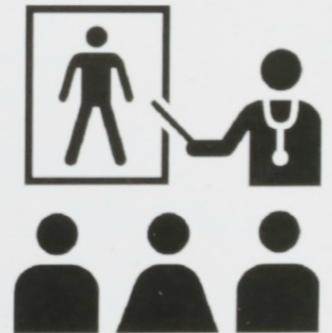


KURIKULUM INTI
PENDIDIKAN DIPLOMA IV

610.69
Ind
k

PROMOSI KESEHATAN



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TENAGA KESEHATAN
2014

KEMENKES RI

610.69
Ind
k

Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI

Indonesia. Kementerian Kesehatan RI Badan
Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber
Daya Manusia Kesehatan

Kurikulum inti pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan.—

Jakarta : Kementerian Kesehatan RI 2015

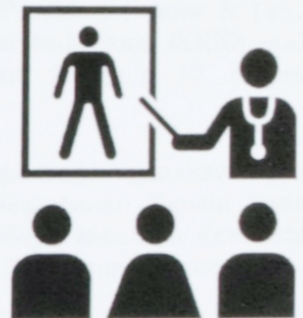
ISBN 978-602-235-794-0

1. Judul I. HEALTH PROMOTION – EDUCATION
II. HEALTH MANPOWER

KURIKULUM INTI
PENDIDIKAN DIPLOMA IV

610.69
Ind
k

PROMOSI KESEHATAN



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TENAGA KESEHATAN
2014

KEMENKES RI



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN

Jl. Hang Jebat III/F.3 Kebayoran Baru Kotak Pos No. 6015/JKS/GN Jakarta 12120

Telepon : (021) 7245517-72797302 Fax : (021) 72797508 Website : www.bppsdmk.depkes.go.id

Telepon : Pusdiklat Nakes (021) 7256720 Pusrengun SDM Kes (021) 7258830 Pustanserdik SDM Kes. (021) 7257822 Pusdiklat Aparatur Fax. (021) 7262977

KEPUTUSAN

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

NOMOR : HK.02.03/I/IV.2/16012/2014

T E N T A N G

KURIKULUM INTI PENDIDIKAN DIPLOMA IV PROMOSI KESEHATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN

- Menimbang : a. bahwa dalam upaya pengembangan dan peningkatan sumberdaya manusia kesehatan khususnya di bidang promosi kesehatan, diselaraskan dengan perkembangan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan;
- b. bahwa dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maka telah disusun Kurikulum Inti Pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b di atas, perlu penetapan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan tentang Kurikulum Inti Pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4406);
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang – undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Noor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana diubah terakhir dengan peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010

Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157)

8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 Tahun 2013 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Kesatu

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN R.I TENTANG KURIKULUM INTI PENDIDIKAN DIPLOMA IV PROMOSI KESEHATAN;

Kedua

: Kurikulum Inti Pendidikan Diploma-IV (D-IV) Promosi Kesehatan sebagaimana tercantum dalam lampiran, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;

Ketiga

: Kurikulum Inti Pendidikan D-IV Promosi Kesehatan diberlakukan untuk institusi Pendidikan D-IV Promosi Kesehatan di seluruh Indonesia;

Keempat

: Kurikulum Inti Pendidikan D-IV Promosi Kesehatan ditetapkan sejumlah 115 Satuan Kredit Semester (SKS);

Kelima

: Institusi penyelenggara Pendidikan D-IV Promosi Kesehatan harus mengembangkan serta menetapkan kurikulum institusi yang jumlahnya tidak melebihi SKS untuk pendidikan Diploma-IV;

Keenam

: Jumlah SKS yang dikembangkan dan ditetapkan sebagaimana tersebut pada diktum ke-5 tidak melebihi SKS Diploma-IV sekurang-kurangnya 144 SKS dan sebanyak-banyaknya 160 SKS;

Ketujuh

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 30 Desember 2014

Kepala, J.

Usman Sumantri

NIP. 195908121986111001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Kesehatan Republik Indonesia;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan R.I;
3. Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan R.I;
4. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi;
5. Kepala Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Kesehatan;
6. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kementerian Kesehatan RI;
7. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI;
8. Kepala Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI;
9. Kepala Pusat Standardisasi, Sertifikasi, dan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI;
10. Kepala Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan;
11. Direktur Politeknik Kesehatan di seluruh Indonesia;
12. Ketua Jurusan/Ketua Prodi penyelenggara pendidikan D-IV Promosi Kesehatan;
13. Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia (MTKI);
Ketua Perkumpulan Promosi dan Pendidikan Kesehatan Masyarakat Indonesia (PPPKMI).

KEMENKES RI

KATA PENGANTAR

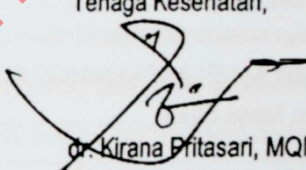
Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Kurikulum Inti Pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan telah selesai disusun. Kurikulum ini adalah kurikulum dengan raw input 0 tahun (calon peserta didik dari pendidikan menengah). Kurikulum ini disusun dengan mengacu kepada Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi dan peraturan lain yang terkait dengan penyusunan kurikulum.

Pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan merupakan salah satu pendidikan tinggi Promosi Kesehatan yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga Promosi Kesehatan profesional dengan sebutan Sarjana Sains Terapan. Dan dalam melaksanakan proses pendidikan sangat diperlukan kurikulum sebagai pedoman dan arah dalam interaksi antar seluruh elemen dalam proses belajar mengajar sehingga dapat dicapai kualitas lulusan yang handal dan profesional.

Kurikulum ini dapat menjadi pedoman bagi dosen serta pengelola institusi pendidikan dalam menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan di Institusi Pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan yang sesuai dengan peran dan fungsi serta kompetensi yang ditetapkan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada tim penyusun kurikulum dan pihak lain yang telah mencurahkan pikiran, tenaga dan segala daya upayanya sehingga tersusunnya kurikulum ini. Dan tak lupa, saran dan masukan dari semua pihak agar kurikulum ini menjadi lebih sempurna sangat kami harapkan.

Jakarta, Desember 2014
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Tenaga Kesehatan,


Dr. Kirana Pritasari, MQIH
NIP 196404081990032001

DAFTAR ISI

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PPSDM KESEHATAN	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	3
C. Daftar Istilah	4
 BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN	 6
A. Visi	6
B. Misi	6
C. Tujuan	6
 BAB III PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN	 8
A. Profil Lulusan	8
B. Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, dan Mata Kuliah	9
C. Daftar Mata Kuliah dan Bahan Kajian	38
 BAB IV STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH	 55
A. Struktur Program	55
B. Distribusi Mata Kuliah	56
 BAB V GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN KURIKULUM	 59
A. Beban dan Masa Studi	59
B. Peserta Didik	59
C. Kualifikasi Dosen dan Instruktur	59
D. Bahan Kajian dan Metode Pembelajaran	60
E. Fasilitas Pembelajaran	61
F. Sarana Pembelajaran	61
G. Lahan Praktik	62
H. Evaluasi Belajar	62
 BAB VI PENUTUP	 65

A. LATAR BELAKANG

Masalah kesehatan di Indonesia akan semakin kompleks dalam beberapa dekade mendatang, karena di satu sisi Indonesia masih memerlukan waktu panjang untuk memerangi kemiskinan yang erat kaitannya dengan kesehatan, di sisi lain prevalensi kejadian gangguan kesehatan baru bermunculan tren yang meningkat dengan segala implikasinya, dengan kecenderungan pada kesehatan dari waktu ke waktu yang cenderung naik. Masyarakat masih ditempatkan sebagai obyek dalam pembangunan kesehatan, promosi kesehatan belum banyak merubah perilaku masyarakat menjadi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Pemanfaatan dan kualitas Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), seperti Posyandu dan Poskesdes masih rendah. Upaya kesehatan juga belum sepenuhnya mendorong peningkatan atau perubahan pada perilaku hidup bersih dan sehat, yang mengakibatkan tingginya angka kesakitan yang diderita oleh masyarakat.

Untuk mengatasi permasalahan kesehatan tersebut peranan promosi kesehatan sangatlah perlu dioptimalkan karena Promosi Kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong diri sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai sosial budaya setempat dan didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan (KepMenKes Nomor 1114/MENKES/SK/VII/2005). Upaya promosi kesehatan merupakan tanggungjawab kita bersama, bahkan bukan sektor kesehatan semata, melainkan juga lintas sektor, masyarakat dan dunia usaha. Promosi kesehatan perlu didukung oleh semua pihak yang berkepentingan (stakeholders). Kesamaan pengertian, efektifitas kerjasama dan sinergi antara aparat kesehatan pusat, provinsi, kabupaten/kota dan semua pihak dari semua komponen bangsa adalah sangat penting dalam rangka mencapai visi, tujuan dan sasaran promosi kesehatan secara nasional. Semuanya itu adalah dalam rangka menuju Indonesia Sehat, yaitu Indonesia yang penduduknya hidup dalam perilaku dan budaya sehat, dalam lingkungan yang bersih dan

konduif dan mempunyai akses untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu, sehingga dapat hidup sejahtera dan produktif. Oleh karena itu, masyarakat perlu ditingkatkan kemampuannya dalam memahami permasalahan kesehatannya sendiri, serta mampu melakukan pencegahan dan penanganan sampai batas tertentu. Untuk ini diperlukan tenaga promotor kesehatan yang mempunyai kemampuan "memberdayakan" masyarakat menuju tercapainya masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan.

Selama ini tenaga promotor kesehatan didominasi oleh tenaga dengan dasar pendidikan Diploma I dan Diploma III Kesehatan, yang kompetensi dan kemampuan menyuluhnya hanya diperoleh dari pelatihan dan pengalaman. Berkaitan dengan hal di atas, serta sesuai dengan peningkatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di bidang kesehatan dan dalam rangka mengantisipasi era globalisasi, maka peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya tenaga promotor kesehatan tersebut menjadi sesuatu yang sangat mendesak. Maka diperlukan peningkatan tenaga promotor ini diutamakan pada program pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan. Adanya sumber daya manusia yang berkualitas di bidang promosi kesehatan di setiap Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, dan terlebih lagi Puskesmas, diharapkan akan segera meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat meliputi upaya Promosi, Preventif, Kuratif, dan Rehabilitatif melalui pemberdayaan masyarakat, sehingga Visi dan Misi Kementerian Kesehatan akan segera terwujud.

Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, menegaskan bahwa Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Lebih lanjut dalam Undang Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Pasal 29 ayat (2), menegaskan bahwa Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menjadi acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi.

Untuk menghasilkan tenaga Promosi Kesehatan yang berkualitas, maka diperlukan kurikulum pendidikan Promosi Kesehatan berbasis KKNI yang dilaksanakan oleh pendidikan tinggi kesehatan. Pendidikan tinggi kesehatan merupakan jenjang kelanjutan dari pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, dan teknologi. Sedangkan pendidikan profesional merupakan jenjang pendidikan yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian tertentu dan diselenggarakan oleh Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, dan Universitas.

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di Perguruan Tinggi. Sedangkan kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.

Kurikulum pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan yang disusun dengan berbasis KKNI diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan, yang pada akhirnya dapat memenuhi standar kompetensi guna menjawab tantangan dan permasalahan Promosi Kesehatan yang semakin kompleks.

B. DASAR HUKUM

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Kurikulum Pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

7. Keputusan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890 tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 58/KEP/M.PAN/8/2000 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat dan Angka Kreditnya.
12. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor OT.02.03/I/4/03440.1/2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tatalaksana Poltekkes Depkes RI

C. DAFTAR ISTILAH

1. Program Pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan adalah program pendidikan yang menghasilkan Sarjana Sains Terapan (disingkat S.ST) di bidang Promosi Kesehatan.
2. Beban belajar Program Pendidikan Diploma IV Promkes adalah 144 – 160 SKS yang terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum institusional.
3. Beban belajar Program Pendidikan Diploma III Kesehatan adalah 110 – 120 SKS yang terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum institusional.
4. Mata kuliah Program Diploma IV Promkes terdiri dari kelompok Mata Kuliah Sikap, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus
5. Ijazah untuk Program Pendidikan Diploma IV Promkes dikeluarkan oleh Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Transkrip dikeluarkan oleh Politeknik Kesehatan.
6. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.
7. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) adalah pengintegrasian penyelenggaraan pengajaran agar lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi yang ditargetkan. KBK merupakan konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan

melakukan tugas-tugas dengan standar tampilan tertentu, sehingga hasilnya dirasakan oleh peserta didik.

KEMENKES RI

A. VISI

Visi Pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan adalah menghasilkan Sarjana Terapan di bidang Promosi Kesehatan yang profesional dan berkualitas serta mampu mengembangkan program Promosi Kesehatan di masyarakat.

B. MISI

Misi Pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang dapat melaksanakan manajemen promosi kesehatan dengan menggunakan pendekatan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
2. Berperan serta dalam program pembangunan kesehatan dan terbuka untuk menerima perubahan serta berorientasi kepada kebutuhan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menyelenggarakan, melaksanakan dan memanfaatkan hasil penelitian di bidang promosi kesehatan dalam rangka perubahan perilaku kesehatan.
4. Mengembangkan tenaga pendidik dan kependidikan untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
5. Mengembangkan sarana dan prasarana penunjang pendidikan.
6. Menggalang kemitraan dengan institusi pemerintah, swasta dan masyarakat untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam rangka pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

C. TUJUAN

Tujuan Pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan adalah untuk menghasilkan tenaga yang profesional dan unggul di bidang Promosi Kesehatan yang berjiwa Pancasila, memiliki integritas kepribadian yang tinggi, serta mempunyai kualifikasi untuk melakukan profesi di bidang Promosi Kesehatan dalam suatu sistem pelayanan kesehatan masyarakat.

Setiap lulusan dari Pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan dikualifikasikan dalam kelompok jabatan teknisi atau analis (level 6) yang mempunyai kualifikasi sebagai berikut:

1. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan teknologi komunikasi dan pengembangan media pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

A. PROFIL LULUSAN

Pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan melaksanakan kegiatan pendidikan yang menghasilkan lulusan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan dalam menjalankan tugas pelayanan kesehatan sebagai :

1. Implementator Promosi Kesehatan

Pelaksana program perubahan perilaku kesehatan kepada individu / kelompok / masyarakat yang mengalami masalah kesehatan dengan menggunakan strategi promkes kepada individu, kelompok dan masyarakat sesuai dengan social budaya masyarakat untuk mewujudkan perilaku hidup sehat.

2. Pemberdaya Masyarakat

Pelaksana untuk mengorganisasikan dan mendayagunakan sumber daya masyarakat agar mau dan mampu menolong dirinya sendiri dengan mengembangkan metode persuasi dan edukasi sesuai dengan sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan.

3. Pengembang Media Promosi Kesehatan

Pengembang media promosi kesehatan yang dapat menyampaikan informasi sesuai dengan tingkat penerimaan sasaran, sehingga menumbuhkan kesadaran berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

4. Fasilitator Tim Promosi Kesehatan (Team builder)

Inisiator dan fasilitator terjadinya kerja sama secara sinergis antara dua pihak atau lebih mitra pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan tertentu.

5. Advokator Promosi Kesehatan

Seseorang yang melakukan upaya pendekatan (*approaches*) yang strategis dan terencana kepada pemerintah daerah, pimpinan institusi dan pengambil kebijakan lain yang mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan suatu program kesehatan di area

kepemimpinannya/wilayah kerjanya untuk mendapatkan komitmen dan dukungan terhadap program promosi kesehatan

6. Asisten peneliti Promosi Kesehatan

Peneliti bidang promosi kesehatan yang mengaplikasikan cara atau metode promosi kesehatan dari penelitian untuk menyelesaikan dan menemukan cara penyelesaian masalah kesehatan.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN, BAHAN KAJIAN, DAN KEDALAMAN MATERI

1. Capaian Pembelajaran

a. Kemampuan

- 1) Mampu mengaplikasikan keahliannya dalam melakukan program perubahan perilaku kepada individu, kelompok atau masyarakat dengan memanfaatkan keterampilan komunikasi dan advokasi melalui kegiatan yang terencana dan bertahap yaitu pengkajian data (*assessing*), mengidentifikasi masalah kesehatan (*investigating*), menganalisa penyebab masalah kesehatan (*analyzing*), memprioritaskan masalah (*priority setting*), merencanakan program perubahan perilaku (*planning*), melaksanakan program (*implementing*) dan mengevaluasi perubahan perilaku (*evaluating*) dengan menggunakan metode promosi kesehatan kepada individu, kelompok dan massa untuk terwujudnya perubahan perilaku kearah hidup sehat dalam lingkungannya.
- 2) Mampu mengaplikasikan keahliannya dalam melakukan program pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi, keterampilan komunikasi dan mengorganisasikan masyarakat dengan menggunakan metode persuasi dan edukasi untuk memampukan masyarakat berperilaku hidup sehat, “dari, oleh dan untuk” masyarakat itu sendiri, memanfaatkan sumber dana masyarakat (*community fund*) dan sumber daya alam (*community material*) yang ada di masyarakat dalam menghadapi ancaman kesehatan di lingkungannya.
- 3) Mampu merancang , membuat, dan menggunakan serta mengevaluasi alat bantu atau media promosi kesehatan yang tepat dan inovatif melalui tahapan sebagai berikut : 1. Menetapkan tujuan pelaksanaan kegiatan sebagai dasar untuk merancang media promosi kesehatan dan merancang evaluasi; 2. Menetapkan segmentasi sasaran/kelompok sasaran yang tepat dan dianggap

sangat menentukan keberhasilan promosi kesehatan; 3. Menentukan ketersediaan, jumlah dan jangkauan produk; 4. Memahami jenis jenis media dan kesesuaian penempatan media yang mudah diakses oleh sasaran; 5. Mengembangkan positioning/penempatan pesan; dan 6. Menentukan media promosi kesehatan yang sesuai dengan karakteristik sasaran, memberikan dampak yang luas bagi sasaran dan terpadu dalam meningkatkan cakupan, frekuensi dan efektifitas pesan.

- 4) Mampu menggunakan teknologi komunikasi baik modern maupun tradisional untuk memfasilitasi terjadinya kerja sama antar individu, kelompok, masyarakat serta organisasi dengan metode team working yang tepat (dialog, negosiasi, diskusi kelompok, permainan, seminar dan sejenisnya, sarasehan) dan dapat menghasilkan komitmen bersama untuk melakukan kegiatan dalam mencapai peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.
- 5) Mampu mengaplikasikan keahliannya dalam melakukan advokasi dengan memanfaatkan keterampilan komunikasi, negosiasi personal maupun kelompok, presentasi dan advokasi media promosi kesehatan dalam melakukan pendekatan terhadap pemerintah daerah, pimpinan institusi dan pengambil kebijakan lain yang mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan suatu program kesehatan di area kepemimpinannya/wilayah kerjanya termasuk kepada kelompok masyarakat aliansi dan mitra serta kelompok oposisi untuk mendapatkan komitmen politik dan dukungan dari para pembuat kebijakan.
- 6) Mampu mengaplikasikan keahliannya dalam melakukan penelitian dalam bidang promosi kesehatan sesuai dengan perkembangan IPTEK dengan menggunakan metode penelitian untuk menyelesaikan dan menemukan cara penyelesaian masalah kesehatan.

b. Pengetahuan

- 1) Menguasai konsep teoritis tentang komunikasi, metode penelitian, langkah-langkah promkes, pemasaran sosial dan perilaku kesehatan khususnya tentang cara pengumpulan data, rumusan masalah, metode pengolahan, analisa dan penyajian data, strategi, desain dan pengembangan media komunikasi,

determinan dan teori perubahan perilaku, riset pemasaran sosial, fokus evaluasi promosi kesehatan, pencatatan dan pelaporan.

- 2) Menguasai teori komunikasi, perilaku, pengorganisasian dan partisipasi masyarakat serta pemberdayaan masyarakat khususnya tentang tehnik komunikasi massa dan kelompok, strategi dan perencanaan komunikasi kesehatan, pendekatan persuasi dan edukasi dalam perilaku kesehatan, pengorganisasikan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dan langkah-langkah pemberdayaan masyarakat agar dapat menumbuhkan kesadaran, kemauan dan kemampuan dari dalam diri masyarakat itu sendiri untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya.
- 3) Menguasai pengetahuan tentang konsep dan seni perancangan media komunikasi didasari pengetahuan tentang perilaku kesehatan dan perubahannya, konsep belajar, dan memahami bagaimana cara penggunaan serta penyampaiannya.
- 4) Mampu menguasai konsep teori komunikasi secara umum dan konsep teori secara khusus tentang kerja sama dan nilai-nilai budaya individu untuk dapat melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang direncanakan bersama.
- 5) Mampu menguasai konsep teori komunikasi secara umum dan khusus tentang prinsip-prinsip dan teknik advokasi dan indikator hasil advokasi untuk dapat mempengaruhi stake holder dan penentu kebijakan serta pengambil keputusan dalam memberikan dukungan terhadap evaluasi keberhasilan suatu program promosi kesehatan.
- 6) Menguasai teori metodologi penelitian dan biostatistik khususnya tentang rumusan masalah, variabel penelitian dan hipotesis, jenis serta desain penelitian agar dapat menumbuhkan daya inovasi dalam menemukan cara-cara penyelesaian masalah kesehatan sesuai dengan perkembangan zaman

c. Tanggung jawab dan Hak

- 1) Mampu mengambil keputusan dalam merencanakan program perubahan perilaku kesehatan kepada individu / kelompok / masyarakat secara akademik dan mandiri sesuai dengan hasil pengkajian dan analisis kebutuhan masyarakat, dan dapat memberikan petunjuk solusi pemecahan masalah kesehatan yang

sedang dihadapi masyarakat dan memiliki sikap komunikatif, kooperatif, inovatif dan motivator serta bertanggung jawab atas kegiatan dan atas pencapaian hasil kerja yang diperoleh.

- 2) Mampu mengambil keputusan tepat dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat secara akademik dan mandiri berdasarkan hasil pengkajian dan analisis kebutuhan masyarakat serta memiliki sikap edukatif, konselor dan motivator dan dapat memberikan petunjuk dalam memilih solusi pemecahan masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat agar mereka mau dan mampu meningkatkan kesehatannya dengan perilaku sehat dan bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan dan atas pencapaian hasil kerja yang diperoleh.
- 3) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui pendekatan (*lobbying*) dengan para pembuat kebijakan (*policy makers*) dan para pembuat keputusan (*decision makers*) serta dapat memberikan petunjuk dalam memilih alternatif tindakan yang tepat dalam menyelesaikan masalah kesehatan dan bertanggung jawab terhadap tindakan yang ditetapkan berdasarkan norma norma agama maupun masyarakat.
- 4) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis data yang diperoleh dalam melakukan kerja sama dalam kelompok dan dapat memberikan petunjuk dalam memilih alternatif tindakan yang tepat dan memberikan solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah kesehatan secara bersama dan bertanggung jawab terhadap tindakan yang ditetapkan.
- 5) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis data yang diperoleh dalam melakukan teknik advokasi (*lobbying, presenting, seminar, sensitisasi, demonstration, negotiating*) dengan menggunakan media advokasi yang tepat kepada para pembuat kebijakan (*policy makers*) dan para pembuat keputusan (*decision makers*) dan dapat memberikan petunjuk solusi dalam memilih alternatif tindakan yang tepat dalam menyelesaikan masalah kesehatan dan bertanggung jawab terhadap tindakan yang ditetapkan.
- 6) Mampu mengambil keputusan tepat dalam melaksanakan program penelitian terapan secara akademik dan mandiri berdasarkan hasil pengkajian dan analisis kebutuhan masyarakat serta memiliki sikap inovatif dan dapat memberikan

petunjuk dalam memilih solusi pemecahan masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat dan bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan dan atas pencapaian hasil kerja yang diperoleh.

2. Bahan Kajian

Bahan kajian adalah materi pembelajaran yang diambil dari peta keilmuan Promosi Kesehatan dan keilmuan lain yang menunjang bidang Promosi Kesehatan yang menjadi ciri program studi atau khasanah keilmuan yang akan dibangun oleh program studi.

3. Kedalaman materi

Kedalaman materi adalah tingkatan ranah pembelajaran menurut taksonomi pembelajaran yang meliputi ranah kognitif (K), afektif (A), dan psikomotor (P) yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

Profil lulusan, capaian pembelajaran, Bahan kajian, dan kedalaman materi disajikan matrik sebagai berikut:

**Matrik Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran,
Bahan Kajian, dan Kedalaman Materi**

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
1	Profil Umum (Sikap dan Tata Nilai)	Menjadi Promotor dan Pendidik Kesehatan yang mampu menjadi pelaksana (implementator), pemberdaya masyarakat, pengembang media, fasilitator (team builder), advokator, dan asisten peneliti dengan sikap : 1.1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;					
			Konsep manusia dalam agama	2	2	3	Pendidikan Agama
			Konsep agama,	2	2	3	Pendidikan Agama
			Dasar-dasar dan pokok-pokok ajaran agama	2	2	3	Pendidikan Agama
			Tauhid,	3	3	3	Pendidikan Agama
			Akhlak mulia,	3	4	4	Pendidikan Agama
			Agama dan promosi kesehatan,	2	3	5	Pendidikan Agama
			Konsep pernikahan,	3	2	3	Pendidikan Agama
			Rukun iman,	2	2	3	Pendidikan Agama

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
			Karakteristik ajaran agama.	2	3	5	Pendidikan Agama
		1.2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	Pengantar Filsafat Ilmu : Definisi, Kedudukan, dan Ruang Lingkup	3	2	3	Filsafat Ilmu dan Etika Profesi
			Dasar-dasar Pengetahuan : Penalaran, Logika, Sumber Pengetahuan, dan Kriteria Kebenaran	3	2	3	Filsafat Ilmu dan Etika Profesi
			Moralitas,	4	3	3	Filsafat Ilmu dan Etika Profesi
			Norma dan moralitas,	3	2	3	Filsafat Ilmu dan Etika Profesi
			Manusia, nilai, moral dan hukum	2	3	4	Sosial dan Budaya Dasar
			Manusia, sains, teknologi dan seni	2	3	4	Sosial dan Budaya Dasar
		1.3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia,	2	3	3	Pancasila
			Pancasilasebagai Dasar Negara,	2	4	3	Pancasila
			Pancasila sebagai Ideologi Negara,	3	4	3	Pancasila
			Pancasila sebagai Sistem Filsafat,	3	4	3	Pancasila
			Pancasila sebagai Sistem Etika,	3	4	5	Pancasila
			Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu.	3	4	5	Pancasila
		1.4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	Identitas Nasional,	3	2	3	Kewarganegaraan
			Negara dan Konstitusi,	3	2	3	Kewarganegaraan

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
			Hubungan Negara dan Warga Negara,	2	2	2	Kewarganegaraan
			Demokrasi Indonesia.	3	2	3	Kewarganegaraan
			Negara Hukum dan Hak Asasi Manusia,	3	2	3	Kewarganegaraan
			Wawasan Nusantara sebagai Geo-politik Indonesia,	2	2	2	Kewarganegaraan
			Ketahanan Nasional Indonesia,	2	2	2	Kewarganegaraan
			Integrasi Nasional.	2	2	2	Kewarganegaraan
		1.5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	Konsep Sosial Budaya Dasar	2	3	4	Sosial dan Budaya Dasar
			Manusia sebagai makhluk budaya	2	3	4	Sosial dan Budaya Dasar
			Manusia sebagai individu dan makhluk sosial	2	3	4	Sosial dan Budaya Dasar
			Manusia, keragaman dan kesetaraan	2	3	4	Sosial dan Budaya Dasar
			Manusia dan lingkungan	2	3	4	Sosial dan Budaya Dasar
			Perkembangan nilai budaya terhadap individu, keluarga dan masyarakat	2	3	4	Sosial dan Budaya Dasar
			Keragaman budaya transkultural dan multikultural	2	3	4	Sosial dan Budaya Dasar
			Pengenalan dan pemahaman budaya	2	3	4	Sosial dan Budaya Dasar
			Konsep Bahasa dan Fungsi Bahasa,	3	2	3	Bahasa Indonesia

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
			Ragam dan Laras Bahasa,	2	2	2	Bahasa Indonesia
			Penulisan Ejaan dan Tanda Baca,	3	3	3	Bahasa Indonesia
			Kalimat dan Kalimat Efektif Dalam Penulisan,	3	2	3	Bahasa Indonesia
			Paragraf atau Alinea Dalam Teks,	3	2	3	Bahasa Indonesia
			Jenis Tulisan,	3	2	3	Bahasa Indonesia
			Ringkasan dan Abs-trak,	3	2	3	Bahasa Indonesia
			Kutipan dan Sistem Rujukan,	3	2	3	Bahasa Indonesia
			Topik, Tujuan, Tesis, dan Kerangka Karangan,	3	2	3	Bahasa Indonesia
			Sintesis.	2	2	2	Bahasa Indonesia
			Simple present tense, noun, and pronoun,	3	2	3	Bahasa Inggris
			Past tense, simple, and progressive tense,	3	2	3	Bahasa Inggris
			Regular and irregular verbs,	3	2	3	Bahasa Inggris
			Future tense,	3	2	3	Bahasa Inggris
			Perfect tense, presert perfect tense, perfect progressive tense, and past perfect tense,	3	2	3	Bahasa Inggris

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
			Models and comparison,	2	2	2	Bahasa Inggris
			Grammar review,	2	2	2	Bahasa Inggris
			Vocabulary review,	3	3	3	Bahasa Inggris
			Reading, Writing, Listening and Speaking,	3	2	3	Bahasa Inggris
			Plagiarisme dan hak paten	2	3	3	Metodologi Penelitian
		1.6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	Konsep Korupsi	3	3	3	PBAK
			Penyebab Korupsi	3	3	3	PBAK
			Dampak Korupsi	2	3	3	PBAK
			Pemberantasan Korupsi	2	3	4	PBAK
			Nilai dan Prinsip Antikorupsi	3	3	3	PBAK
			Tata kelola Pemerintahan yang baik dan bersih	2	3	3	PBAK
			Tindakan pidana korupsi	2	2	2	PBAK
			Pengetahuan dan sikap korupsi	3	3	3	PBAK
			Gratifikasi	3	3	3	PBAK
		1.7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan	Konsep dasar dan Definisi Hukum Kes.	2	3	4	Hukum dan UUK

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
		bermasyarakat dan bernegara;	Jenis-jenis hukum kes. (Perdata, Pidana, Agama, Adat)	2	3	4	Hukum dan UUK
			Berbagai Hukum kesehatan yang melandasi pelayanan kesehatan di masyarakat)	3	3	4	Hukum dan UUK
			Disiplin medik, (etika, disiplin dan hukum)	3	3	4	Hukum dan UUK
			Perbuatan melanggar hukum, Kejadian tak diduga / KTD dan Kecelakaan medik dan pedoman klinik	3	3	4	Hukum dan UUK
			Inform consent dan inform choice	3	3	4	Hukum dan UUK
			Pengaruh teknologi thd peningkatan tuntutan klien	3	3	4	Hukum dan UUK
			Deklarasi Helsinki	2	3	4	Hukum dan UUK
			Hospital by law	3	3	4	Hukum dan UUK
			Peraturan perundang-undangan kesehatan,	3	2	3	Hukum dan UUK
			Peraturan perundang-undangan promosi kesehatan,	3	2	3	Hukum dan UUK
		1.8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	Konsep dasar etika, etik, nilai, norma, moral dan kode etik	3	2	3	Filsafat Ilmu dan Etika Profesi
			Etika profesi dan etika promosi kesehatan	2	3	3	Filsafat Ilmu dan Etika Profesi
		1.9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas	Pengertian dan ruang lingkup perilaku,	3	2	3	Filsafat Ilmu dan Etika Profesi

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
		pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	Kepribadian,	4	2	3	Filsafat Ilmu dan Etika Profesi
			Hak dan kewajiban klien	2	3	3	Filsafat Ilmu dan Etika Profesi
			Profesi promosi kesehatan (termasuk prospek)	2	3	3	Filsafat Ilmu dan Etika Profesi
		2.0. menginternalisasi semangat kemandirian, keuangan, dan kewirausahaan.	Membangun Mimpi dan Mengejar Cita-cita,	2	2	3	Kewirausahaan
			Memotivasi Diri Sendiri,	2	2	3	Kewirausahaan
			Menjalankan usaha	3	4	5	Kewirausahaan
			Ketegasan dalam Aspek Produksi,	2	2	3	Kewirausahaan
			Mengembangkan Inovasi dan Menciptakan Produk dan Layanan yang unggul,	3	3	3	Kewirausahaan
			Menetapkan Inovasi dan menciptakan Produk dan Layanan yang unggul,	2	3	4	Kewirausahaan
			Menjual Produk Kepada Konsumen Retail,	2	3	4	Kewirausahaan
2.	Implementator Promosi Kesehatan: Pelaksana program perubahan perilaku kesehatan kepada individu / kelompok / masyarakat yang mengalami masalah kesehatan dengan	Kemampuan : Mampu mengaplikasikan keahliannya dalam melakukan program perubahan perilaku kepada individu, kelompok atau masyarakat dengan memanfaatkan keterampilan komunikasi dan advokasi melalui kegiatan yang terencana dan bertahap yaitu pengkajian data (assessing),	Cara Pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif	2	2	3	Metodologi Penelitian
			Identifikasi masalah dan Rumusan masalah	2	2	3	Metodologi Penelitian
			Metode Pengolahan data	2	2	3	Metodologi Penelitian
			Analisis data	2	3	3	Metodologi Penelitian

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
	menggunakan strategi promkes kepada individu, kelompok dan masyarakat sesuai dengan social budaya masyarakat untuk mewujudkan perilaku hidup sehat.	mengidentifikasi masalah kesehatan (investigating), menganalisa penyebab masalah kesehatan (analyzing), memprioritaskan masalah (priority setting), merencanakan program perubahan perilaku (planning), melaksanakan program (implementing) dan mengevaluasi perubahan perilaku (evaluating) dengan menggunakan metode promosi kesehatan kepada individu, kelompok dan massa untuk terwujudnya perubahan perilaku kearah hidup sehat dalam lingkungannya. Pengetahuan : Menguasai konseptoris tentang komunikasi, metode penelitian, langkah-langkah promkes, pemasaran sosial dan perilaku kesehatan khususnya tentang cara pengumpulan data, rumusan masalah, metode pengolahan, analisa dan penyajian data, strategi, desain dan pengembangan media komunikasi, determinan dan teori perubahan perilaku, riset pemasaran sosial, fokus evaluasi promosi kesehatan, pencatatan dan pelaporan. Tanggung Jawab dan Hak : Mampu mengambil keputusan dalam merencanakan program perubahan perilaku kesehatan kepada individu / kelompok / masyarakat secara akademik dan mandiri sesuai	Prioritas masalah	2	2	3	Metodologi Penelitian
			Metode penyajian data	2	3	3	Metodologi Penelitian
			Interpretasi data	2	2	3	Metodologi Penelitian
			Perencanaan Promkes	4	4	5	Manajemen Promkes
			Pengorganisasian Promkes	4	4	5	Manajemen Promkes
			Implementasi Promkes	4	4	5	Manajemen Promkes
			Pemantauan dan Penilaian Promkes	4	4	5	Manajemen Promkes
			Menetapkan fokus evaluasi promosi kesehatan	2	2	2	Evaluasi Program Promkes
			Memilih dan merancang desain evaluasi	2	3	4	Evaluasi Program Promkes
			Indikator evaluasi promosi kesehatan	2	2	2	Evaluasi Program Promkes
			Prinsip dasar komunikasi	3	4	5	Dasar-dasar Komunikasi
			Bentuk-bentuk komunikasi	3	4	5	Dasar-dasar Komunikasi
			Strategi komunikasi	3	4	5	Dasar-dasar Komunikasi
			Desain Komunikasi	3	4	5	Dasar-dasar Komunikasi
			Riset pasar pemasaran sosial	2	3	4	Pemasaran sosial

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
		dengan hasil pengkajian dan analisis kebutuhan masyarakat, dan dapat memberikan petunjuk solusi pemecahan masalah kesehatan yang sedang dihadapi masyarakat dan memiliki sikap komunikatif, kooperatif, inovatif dan motivator serta bertanggung jawab atas kegiatan dan atas pencapaian hasil kerja yang diperoleh.	Pengembangan produk	2	3	4	Pemasaran sosial
			Periklanan dan promosi	2	3	4	Pemasaran sosial
			Konsep perilaku dan perilaku kesehatan	2	3	4	Perilaku Kesehatan
			Pengertian dan ruang lingkup Promkes	2	2	2	Pengantar Promkes
			Sejarah Promkes	2	2	2	Pengantar Promkes
			Kedudukan Promkes dalam kesmas	2	2	2	Pengantar Promkes
			Strategi dan Fungsi Promkes (5S 3F)	3	4	5	Pengantar Promkes
			Sasaran Promkes	3	3	3	Pengantar Promkes
			Bentuk kegiatan promkes	3	4	5	Pengantar Promkes
			Melaksanakan bina suasana : a) Identifikasi mitra kerja;	3	4	5	Pengembangan Strategi Promkes
			Melaksanakan bina suasana : b) Pengelompokan mitra kerja;	3	4	5	Pengembangan Strategi Promkes
			Melaksanakan bina suasana : c) Pembagian tugas dan fungsi masing masing mitra kerja;	3	4	5	Pengembangan Strategi Promkes
			Melaksanakan bina suasana : d) Pemantauan dan evaluasi	3	4	5	Pengembangan Strategi Promkes
			Menggerakkan masyarakat : a) Pendekatan tokoh masyarakat;	3	4	5	Pengembangan Strategi Promkes

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
			Menggerakkan masyarakat : b) Perumusan diagnosa masalah kesehatan oleh masyarakat;	3	4	5	Pengembangan Strategi Promkes
			Menggerakkan masyarakat : c) Perumusan upaya penanggulangan masalah oleh masyarakat;	3	4	5	Pengembangan Strategi Promkes
			Menggerakkan masyarakat : d) Pelaksanaan kegiatan penanggulangan masalah kesehatan oleh masyarakat;	3	4	5	Pengembangan Strategi Promkes
			Menggerakkan masyarakat : e) Pelaksanaan kegiatan penanggulangan masalah kesehatan oleh masyarakat;	3	4	5	Pengembangan Strategi Promkes
			Menggerakkan masyarakat : f) Pembinaan dan pengembangan	3	4	5	Pengembangan Strategi Promkes
			Menentukan Kebutuhan Promkes : a) Diagnosa Masalah : PRECEDE Fase 1 : Social diagnosis (Diagnosa Sosial)	3	4	5	Perencanaan Program Promkes
			Menentukan Kebutuhan Promkes : a) Diagnosa Masalah : PRECEDE Fase 2 : Epidemiological diagnosis (Diagnosa Epidemiologi)	3	4	5	Perencanaan Program Promkes
			Menentukan Kebutuhan Promkes : a) Diagnosa Masalah : PRECEDE Fase 3 : Behavioral and environmental diagnosis (Diagnosa Perilaku Dan Lingkungan), •Fase 4 : Educational and organizational diagnosis (Diagnosa Pendidikan dan Organisasional, •Fase	3	4	5	Perencanaan Program Promkes

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
			5 : Administrative and policy diagnosis (Diagnosa Administratif dan Kebijakan)				
			Menentukan Kebutuhan Promkes : a) Diagnosa Masalah : PRECEDE Fase 4 : Educational and organizational diagnosis (Diagnosa Pendidikan dan Organisasional, •Fase 5 : Administrative and policy diagnosis (Diagnosa Administratif dan Kebijakan)	3	4	5	Perencanaan Program Promkes
			Menentukan Kebutuhan Promkes : a) Diagnosa Masalah : PRECEDE Fase 5 : Administrative and policy diagnosis (Diagnosa Administratif dan Kebijakan)	3	4	5	Perencanaan Program Promkes
			Menentukan Kebutuhan Promkes : b) Menetapkan Prioritas Masalah : 1) Menentukan status kes masyarakat;	3	4	5	Perencanaan Program Promkes
			Menentukan Kebutuhan Promkes : b) Menetapkan Prioritas Masalah : 2) Menentukan Pola pelayanan kesehatan masyarakat;	3	4	5	Perencanaan Program Promkes
			Menentukan Kebutuhan Promkes : b) Menetapkan Prioritas Masalah : 3) Menentukan hubungan antara status kesehatan dengan pelayan kesehatan; d) Menentukan determinan masalah kesehatan	3	4	5	Perencanaan Program Promkes
			Menentukan Kebutuhan Promkes : b) Menetapkan Prioritas Masalah : 3)	3	4	5	Perencanaan Program Promkes

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
			Menentukan hubungan antara status kesehatan dengan pelayan kesehatan;				
			Menentukan Kebutuhan Promkes : b) Menetapkan Prioritas Masalah : 4) Menentukan determinan masalah kesehatan	3	4	5	Perencanaan Program Promkes
			Kegiatan Promkes di Rumah Sakit	3	4	5	Implementasi Program Promkes
			Kegiatan Promkes di Puskesmas	3	4	5	Implementasi Program Promkes
			Kegiatan Promkes di Keluarga / Kelompok	3	4	5	Implementasi Program Promkes
			Kegiatan Promkes di Masyarakat	3	4	5	Implementasi Program Promkes
			Kegiatan Promkes di Sekolah	3	4	5	Implementasi Program Promkes
			Kegiatan Promkes di Tempat Umum	3	4	5	Implementasi Program Promkes
			Penerapan Promkes di Rumah Sakit	3	4	5	PKL
			Penerapan Promkes di Puskesmas	3	4	5	PKL
			Penerapan Promkes di Keluarga / Kelompok	3	4	5	PKL
			Penerapan Promkes di Masyarakat	3	4	5	PKL
			Penerapan Promkes di Sekolah (Lembaga Pendidikan)	3	4	5	PKL

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
			Penerapan Promkes di Tempat Umum	3	4	5	PKL
			Menentukan objek Promkes yang akan dievaluasi	3	4	5	Evaluasi Program Promkes
			Mengembangkan kerangka dan batasan evaluasi Promkes	3	4	5	Evaluasi Program Promkes
			Menyusun instrumen dan rencana pelaksanaan evaluasi Promkes	3	4	5	Evaluasi Program Promkes
			Melakukan pengamatan, pengukuran dan analisis evaluasi Promkes	3	4	5	Evaluasi Program Promkes
			Membuat kesimpulan dan pelaporan evaluasi Promkes	3	4	5	Evaluasi Program Promkes
			Pengertian dan Bauran Pemasaran	3	4	5	Pemasaran sosial
			Riset pasar pemasaran sosial	3	4	5	Pemasaran sosial
			Pengembangan dan uji coba strategi pemasaran sosial	3	4	5	Pemasaran sosial
			Pengembangan produk	3	4	5	Pemasaran sosial
			Periklanan dan promosi	3	4	5	Pemasaran sosial
			Evaluasi pemasaran sosial	3	4	5	Pemasaran sosial
			Teori Motivasi	3	3	4	Perilaku Kesehatan
			Determinan dan teori Perubahan Perilaku	3	3	4	Perilaku Kesehatan
			Teori Perilaku	3	3	4	Perilaku Kesehatan

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
			Proses perubahan perilaku	3	4	5	Perilaku Kesehatan
			Pengertian Survei Pengamatan Perilaku	3	4	5	Perilaku Kesehatan
			Model Kepercayaan Kesehatan (Health Belief Model)	3	4	5	Perilaku Kesehatan
			Persepsi Kontrol dan Gaya Atribusi	3	4	5	Perilaku Kesehatan
			Kesakitan dan perilaku mencari bantuan	3	4	5	Perilaku Kesehatan
			Proses mencari bantuan	3	4	5	Perilaku Kesehatan
			Pengukuran perilaku ketaatan	3	4	5	Perilaku Kesehatan
			Faktor yang berhubungan dengan ketidaktaatan	3	4	5	Perilaku Kesehatan
			Penilaian perilaku non verbal	3	4	5	Perilaku Kesehatan
			Penilaian analog	3	4	5	Perilaku Kesehatan
			Analisis Perilaku Kesehatan	3	4	5	Perilaku Kesehatan
			Anatomi	3	4	5	Dasar-dasar Ilmu Penyakit
			Fisiologi	3	4	5	Dasar-dasar Ilmu Penyakit
			Konsep dasar ilmu penyakit	3	4	5	Dasar-dasar Ilmu Penyakit
			Jenis-jenis penyakit	3	4	5	Dasar-dasar Ilmu Penyakit

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
			Konsep dasar Penyakit menular	3	4	5	Dasar-dasar Ilmu Penyakit
			Konsep dasar Penyakit tidak menular	3	4	5	Dasar-dasar Ilmu Penyakit
			Konsep dasar Penyakit degeneratif	3	4	5	Dasar-dasar Ilmu Penyakit
			Konsep dasar penyakit metabolik	3	4	5	Dasar-dasar Ilmu Penyakit
			Model evaluasi program Promkes	2	3	4	Evaluasi program promkes
			Pelaksanaan evaluasi program Promkes	2	3	4	Evaluasi program promkes
			Umpan balik hasil evaluasi program Promkes	2	3	4	Evaluasi program promkes
			Pengertian konseling	2	3	4	Konseling
			Tujuan dan prinsip konseling	2	3	4	Konseling
			Jenis dan pendekatan konseling	2	3	4	Konseling
			Faktor-faktor yang mempengaruhi proses konseling	3	3	4	Konseling
			Keterampilan teknis konselor	4	4	5	Konseling
			Teknik konseling	4	4	4	Konseling
			Tahapan konseling	4	4	5	Konseling
			Ciri-ciri konseling efektif	4	5	5	Konseling

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
			Praktik konseling pada individu dan kelompok	4	5	5	Konseling
3.	Pemberdaya Masyarakat: Pelaksana untuk mengorganisasikan dan mendayagunakan sumber daya masyarakat agar mau dan mampu menolong dirinya sendiri dengan mengembangkan metode persuasi dan edukasi sesuai dengan sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan	Kemampuan : Mampu mengaplikasikan keahliannya dalam melakukan program pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi, keterampilan komunikasi dan mengorganisasikan masyarakat dengan menggunakan metode persuasi dan edukasi untuk memampukan masyarakat berperilaku hidup sehat, “dari, oleh dan untuk” masyarakat itu sendiri, memanfaatkan sumber dana masyarakat (community fund) dan sumber daya alam (community material) yang ada di masyarakat dalam menghadapi ancaman kesehatan di lingkungannya. Pengetahuan : Menguasai teori komunikasi, perilaku, pengorganisasian dan partisipasi masyarakat serta pemberdayaan masyarakat khususnya tentang teknik komunikasi massa dan kelompok, strategi dan perencanaan komunikasi kesehatan, pendekatan persuasi dan edukasi dalam perilaku kesehatan, pengorganisasikan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dan langkah-langkah pemberdayaan masyarakat agar dapat menumbuhkan kesadaran, kemauan dan kemampuan dari dalam diri masyarakat itu sendiri untuk memelihara dan meningkatkan	Pengertian kelompok sosial	2	2	3	Dinamika Kelompok
			Jenis-jenis kelompok sosial	2	2	3	Dinamika Kelompok
			Pembentukan kelompok	3	3	3	Dinamika Kelompok
			Faktor2 Pendorong Dinamika Kelompok	3	3	3	Dinamika Kelompok
			Kerja sama Tim	3	3	4	Dinamika Kelompok
			Pertumbuhan dan perkembangan kelompok.	3	3	4	Dinamika Kelompok
			Keunggulan dan Kelemahan dalam kelompok.	3	3	4	Dinamika Kelompok
			Manajemen konflik	3	4	5	Dinamika Kelompok
			Pengertian dan Ruang lingkup komunikasi	2	2	3	Dasar-dasar Komunikasi
			Tujuan dan manfaat komunikasi	2	2	3	Dasar-dasar Komunikasi
			Unsur dan bentuk komunikasi	2	2	3	Dasar-dasar Komunikasi
			Proses komunikasi	3	3	3	Dasar-dasar Komunikasi
			Jenis-jenis komunikasi	3	3	3	Dasar-dasar Komunikasi
			Model komunikasi	3	3	3	Dasar-dasar Komunikasi

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
		kesehatannya. Tanggung Jawab dan Hak : Mampu mengambil keputusan tepat dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat secara akademik dan mandiri berdasarkan hasil pengkajian dan analisis kebutuhan masyarakat serta memiliki sikap edukatif, konselor dan motivator dan dapat memberikan petunjuk dalam memilih solusi pemecahan masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat agar mereka mau dan mampu meningkatkan kesehatannya dengan perilaku sehat dan bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan dan atas pencapaian hasil kerja yang diperoleh.	Teknik Komunikasi	3	4	5	Dasar-dasar Komunikasi
			Psikologi Komunikasi (aspek psikologi komunikasi)	3	4	5	Dasar-dasar Komunikasi
			Komunikasi antar budaya (cross culture communication)	3	4	5	Dasar-dasar Komunikasi
			Konsep dasar partisipasi masyarakat	2	2	3	PPM
			Konsep dasar PPM	2	2	3	PPM
			Strategi Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat	2	3	3	PPM
			Pendekatan dalam PPM	3	4	4	PPM
			Manajemen pengembangan sumber dana dan sumber daya masyarakat	3	4	5	PPM
			Sumber-sumber keterbelakangan masyarakat	3	4	5	PPM
			Teori-teori Pembangunan	3	4	5	PPM
			Peranan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan	3	4	5	PPM
			Self directed action	3	4	5	PPM
			Pengalaman belajar	3	4	5	PPM
			Difusi inovasi	3	4	5	PPM
			Batasan pemberdayaan masyarakat	2	2	3	Pemberdayaan masyarakat

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
			Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2	2	3	Pemberdayaan masyarakat
			Prinsip pemberdayaan masyarakat.	3	3	4	Pemberdayaan masyarakat
			Ciri-ciri pemberdayaan masyarakat.	3	3	4	Pemberdayaan masyarakat
			Metode pemberdayaan masyarakat	3	4	5	Pemberdayaan masyarakat
			Langkah-langkah Pemberdayaan masyarakat	3	4	5	Pemberdayaan masyarakat
			Indikator hasil pemberdayaan masyarakat.	3	4	5	Pemberdayaan masyarakat
			Model2 pemberdayaan masyarakat	3	4	5	Pemberdayaan masyarakat
			Mengevaluasi tingkah laku dalam etiologi penyakit	2	3	4	Psikologi Kesehatan
			Memprediksi tingkah laku tidak sehat	2	3	4	Psikologi Kesehatan
			Memahami peran psikologi dalam experiences of illness	3	3	4	Psikologi Kesehatan
			Mengevaluasi peran psikologi dalam treatment	3	3	4	Psikologi Kesehatan
			Pencegahan penyakit pada individu dan kelompok	3	3	4	Psikologi Kesehatan
			Perlindungan konsumen	3	3	4	Hukum dan UUK
			Hak asasi manusia	3	3	4	Hukum dan UUK
			Konsep dasar epidemiologi	3	4	5	Epidemiologi

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
			Konsep Penyebab Penyakit	3	4	5	Epidemiologi
			Riwayat Alamiah Penyakit	3	4	5	Epidemiologi
			Ukuran-ukuran Epidemiologi	3	4	5	Epidemiologi
			Variabel Epidemiologi	3	4	5	Epidemiologi
			Desain Studi Epidemiologi Deskriptif dan Analitik	3	4	5	Epidemiologi
			Konsep Skrining	3	4	5	Epidemiologi
			Investigasi Wabah	3	4	5	Epidemiologi
			Surveilans epidemiologi	3	4	5	Epidemiologi
			Pengertian Asuransi dan Konsep resiko	2	3	3	Asuransi Kesehatan
			Penyelenggaraan Asuransi di Indonesia	2	2	3	Asuransi Kesehatan
			Model Global Asuransi	2	3	3	Asuransi Kesehatan
			Mekanisme pembayaran ke fasilitas kesehatan	2	2	3	Asuransi Kesehatan
			Kendali biaya melalui pembayaran kapitasi	2	2	3	Asuransi Kesehatan
			Kendali biaya melalui Pembayaran DRG/CBG	2	2	3	Asuransi Kesehatan
			Konsep sistem informasi kesehatan	2	2	3	Sistem Informasi Kesehatan

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
			Konsep organisasi dan sistem informasi manajemen	2	3	3	Sistem Informasi Kesehatan
			Pendekatan sistem, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan	2	3	3	Sistem Informasi Kesehatan
			langkah – langkah pengembangan sistem informasi kesehatan	2	3	4	Sistem Informasi Kesehatan
			Data base dan sistem manajemen data base(SMBD)	2	3	4	Sistem Informasi Kesehatan
			Sistem informasi kesehatan nasional (SIKNAS)	2	3	3	Sistem Informasi Kesehatan
			Manajemen data dan informasi kesehatan satu pintu	3	4	4	Sistem Informasi Kesehatan
			Sistem informasi manajemen pelayanan kesehatan (PKM,RS,Perorangan)	3	4	4	Sistem Informasi Kesehatan
			Analisis Masalah kesehatan dan Perilaku (termasuk penapisan perilaku)	4	4	5	Komunikasi Kesehatan
			Strategi komunikasi	3	4	5	Komunikasi Kesehatan
			Pengembangan pesan, dan media komunikasi	3	4	5	Komunikasi Kesehatan
			Perencanaan media promkes	3	4	5	Komunikasi Kesehatan
			Tehnologi komunikasi online : website, e-mail, blog, media sosial	3	4	5	Komunikasi Kesehatan
			Praktik Pengumpulan data kesehatan di masyarakat	3	4	5	Praktik Kerja Nyata (PKN)
			Loka karya mini data kesehatan masyarakat	3	4	5	Praktik Kerja Nyata (PKN)

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
			Praktik perencanaan promosi kesehatan di masyarakat	3	4	5	Praktik Kerja Nyata (PKN)
			Praktik pelaksanaan promosi kesehatan di masyarakat meliputi empowerment, sosial support, advokasi	3	4	5	Praktik Kerja Nyata (PKN)
			Aplikasi kerja sama lintas program dan lintas sektor di masyarakat	3	4	5	Praktik Kerja Nyata (PKN)
			Praktik evaluasi promosi kesehatan di masyarakat	3	4	5	Praktik Kerja Nyata (PKN)
			Konsep belajar, prinsip pendidikan, strategi dan metode pembelajaran pendidikan dan pelatihan	3	5	5	Pendidikan dan Pelatihan
			Metode dan teknik pendidikan dan pelatihan	3	5	5	Pendidikan dan Pelatihan
			Desain Pengembangan Kurikulum Pelatihan (Rancangan s/d Evaluasi)	3	4	5	Pendidikan dan Pelatihan
			Perancangan pendidikan dan pelatihan	3	4	5	Pendidikan dan Pelatihan
			Pemilihan dan penggunaan media pendidikan dan pelatihan (ABBM)	3	4	5	Pendidikan dan Pelatihan
			Penerapan Metode Pendidikan dan Pelatihan	4	5	5	Pendidikan dan Pelatihan
			Evaluasi pendidikan dan pelatihan	4	5	5	Pendidikan dan Pelatihan
			Pengertian, tujuan dan ruang lingkup demografi dan kependudukan	2	3	3	Demografi
			teori-teori kependudukan	2	3	3	Demografi

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
			ukuran dasar teknik analisa kependudukan	3	4	5	Demografi
			sumber data kependudukan dan komposisi (struktur penduduk)	2	3	3	Demografi
			mortalitas, fertilitas, dan mobilitas penduduk	3	4	5	Demografi
			ketenagakerjaan	2	3	3	Demografi
			penduduk dan pembangunan	2	3	3	Demografi
4.	Pengembang Media Promosi Kesehatan: Pengembang media promosi kesehatan yang dapat menyampaikan informasi sesuai dengan tingkat penerimaan sasaran, sehingga menumbuhkan kesadaran berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).	Kemampuan Mampu merancang, membuat, dan menggunakan serta mengevaluasi alat bantu atau media promosi kesehatan yang tepat dan inovatif melalui tahapan sebagai berikut : 1. Menetapkan tujuan pelaksanaan kegiatan sebagai dasar untuk merancang media promosi kesehatan dan merancang evaluasi; 2. Menetapkan segmentasi sasaran/kelompok sasaran yang tepat dan dianggap sangat menentukan keberhasilan promosi kesehatan; 3. Menentukan ketersediaan, jumlah dan jangkauan produk; 4. Memahami jenis jenis media dan kesesuaian penempatan media yang mudah diakses oleh sasaran; 5. Mengembangkan posisioning/penempatan pesan; dan 6. Menentukan media promosi kesehatan yang sesuai dengan karakteristik sasaran, memberikan dampak yang luas bagi sasaran dan terpadu dalam meningkatkan cakupan, frekuensi dan efektifitas	Komunikasi interpersonal dan kelompok	3	4	5	Dasar-dasar Komunikasi
			Faktor determinan penyebab dan penyebaran penyakit	4	5	5	Epidemiologi
			Cara penyusunan anggaran pengadaan dan pembuatan media	2	3	3	Perencanaan Promkes
			Perilaku sasaran promosi kesehatan	4	5	5	Psikologi Kesehatan
			Tatacara identifikasi sasaran promosi	4	5	5	Pemasaran Sosial
			Dasar dan teknik efektif periklanan, tahapan perancangan media	4	5	5	Perancangan Media Promkes
			Dasar Komunikasi efektif	4	5	5	Dasar-dasar Komunikasi
			Perilaku Kesehatan	3	4	5	Psikologi Kesehatan
			Pemasaran Sosial Kesehatan	4	5	5	Pemasaran sosial
			Konsep Manajemen Promosi Kesehatan dan Promosi Kesehatan di	3	5	5	Manajemen Promkes

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
		pesan. Pengetahuan : Menguasai pengetahuan tentang konsep dan seni perancangan media komunikasi didasari pengetahuan tentang perilaku kesehatan dan perubahannya, konsep belajar, dan memahami bagaimana cara penggunaan serta penyampaian. Tanggung Jawab dan Hak : Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui pendekatan (lobbying) dengan para pembuat kebijakan (policy makers) dan para pembuat keputusan (decision makers) serta dapat memberikan petunjuk dalam memilih alternatif tindakan yang tepat dalam menyelesaikan masalah kesehatan dan bertanggung jawab terhadap tindakan yang ditetapkan berdasarkan norma norma agama maupun masyarakat	berbagai tatanan Teknik pengolahan data dan evaluasi perubahan perilaku Etika pembuatan media dan pemasaran media promosi kesehatan Peraturan perundangan Informasi transaksi elektronik Pengertian, tujuan dan sasaran media Peran dan fungsi media Jenis dan Klasifikasi Media Promkes Pemilihan Media Promkes Media cetak Media Audio Media Audio Visual Media Luar Ruang dan Pameran Media Tradisional Media online : website, e-mail, blog, media sosial Peran media dalam promosi kesehatan Produksi media promkes : media cetak	 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3	 4 3 2 2 2 2 2 3 3 3 3 4 3 4 5	 5 3 3 2 2 2 2 3 3 3 5 3 5 5	 Perilaku Kesehatan Filsafat Ilmu dan Etika Profesi Hukum dan UUK Pengantar Media Promkes Pengantar Media Promkes Pengantar Media Promkes Pengantar Media Promkes Pengantar Media Promkes Pengantar Media Promkes Pengantar Media Promkes Pengantar Media Promkes Pengantar Media Promkes Pengantar Media Promkes Perancangan Media Promkes

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
			(poster, leaflet, stiker, standing banner)				
			Produksi media promkes : naskah audio (radio spot)	3	4	5	Perancangan Media Promkes
			Produksi media promkes : audio visual (TV spot, iklan layanan masyarakat, feature)	3	4	5	Perancangan Media Promkes
			Produksi media promkes : media pameran	3	4	5	Perancangan Media Promkes
			Produksi media promkes : pesan melalui media online (website, blog, media sosial)	3	4	5	Perancangan Media Promkes
			Penggunaan Media Tradisional	3	4	5	Perancangan Media Promkes
			Konsep pengembangan pesan promosi kesehatan	3	3	3	Pengembangan Media Promkes
			Konsep pengembangan media promosi kesehatan	3	4	5	Pengembangan Media Promkes
			Langkah-langkah pengembangan media promkes	3	4	5	Pengembangan Media Promkes
			Rancangan pengembangan media berdasarkan pesan utama	3	4	5	Pengembangan Media Promkes
			Rancangan pengembangan media berdasarkan jenis media Promkes	3	4	5	Pengembangan Media Promkes
			Rancangan uji coba media promkes	3	4	5	Pengembangan Media Promkes
5.	Fasilitator Tim Promosi Kesehatan (Team Builder):	Kemampuan : Mampu menggunakan teknologi komunikasi baik	Komunikasi Interpersonal dan kelompok	4	5	5	Dasar-dasar Komunikasi

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
	Inisiator dan fasilitator terjadinya kerja sama secara sinergis antara dua pihak (atau lebih) mitra pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan tertentu.	modern maupun tradisional untuk memfasilitasi terjadinya kerja sama antar individu, kelompok, masyarakat serta organisasi dengan metode team working yang tepat (Dialoge, Negosiasi, DiskusiKelompok, Permainan, Seminar dansejenisnya, sarasehan) dan dapat menghasilkan komitmen bersama untuk melakukan kegiatan dalam mencapai peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara optimal. Pengetahuan : Mampu menguasai konsep teori komunikasi secara umum dan konsep teori secara khusus tentang kerja sama dan nilai-nilai budaya individu untuk dapat melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang direncanakanbersama. Tanggung Jawab dan Hak : Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis data yang diperoleh dalam melakukan kerja sama dalam kelompok dan dapat memberikan petunjuk dalam memilih alternatif tindakan yang tepat dan memberikan solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah kesehatan secara bersama dan bertanggung jawab terhadap tindakan yang ditetapkan.	Alat-alat telekomunikasi	4	5	5	Dasar-dasar Komunikasi
			Membangun Kelompok	4	5	5	Dinamika kelompok
			Aspek sosial budaya yang mempengaruhi perilaku sehat dalam promosi kesehatan.	3	4	5	Sosial dan Budaya Dasar
			Dasar Administrasi Kebijakan Kesehatan	2	3	4	AKK
			Sistem Kebijakan kesehatan	3	4	4	AKK
			Pemikiran Dasar Pembangunan Kesehatan	2	3	4	AKK
			Visi, Misi dan Strategi Pembangunan Kesehatan	2	3	4	AKK
			Organisasi dan Manajemen Kesehatan	3	4	5	AKK
			Sistem Kesehatan Nasional	2	3	4	AKK
			Isu-isu Kesehatan	3	4	5	AKK
			Kepemimpinan dan Berpikir Sistem	2	3	4	AKK
			Evaluasi program kesehatan	3	4	5	AKK
			Sistem Kebijakan kesehatan	3	4	4	AKK
			Self assessment skill	3	4	4	Perilaku Kesehatan
			Capacity building	3	3	3	Perilaku Kesehatan

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
			Pengembangan organisasi	3	3	3	PPM
			Kebutuhan dasar manusia	3	3	3	Psikologi Kesehatan
			Pembagian fungsi dan peran dalam tim	3	3	3	Dinamika Kelompok
			Teori komunikasi kelompok	4	5	5	Dasar-dasar Komunikasi
			Konsep kerjasama	4	5	5	Dinamika kelompok
			Konsep motivasi	3	3	3	Psikologi Kesehatan
			Instrumen kinerja	3	3	3	Pengantar Promkes
			Tanggung jawab kelompok	4	4	4	Dinamika kelompok
			Tanggung jawab dan tanggung gugat	4	4	4	Hukum dan UUK
			Konsep dasar kepemimpinan	3	4	4	Kepemimpinan
			Teori-teori kepemimpinan	3	4	4	Kepemimpinan
			Sifat-sifat dan gaya kepemimpinan	3	4	4	Kepemimpinan
			Kepemimpinan dan motivasi	3	4	4	Kepemimpinan
			Kompetensi pemimpin dalam pelayanan kesehatan	3	4	4	Kepemimpinan
			Fungsi kepemimpinan dalam pelayanan kesehatan	3	4	4	Kepemimpinan

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
			Pengambilan Keputusan	3	4	4	Kepemimpinan
			Stres dan Manajemen stres	3	4	5	Psikologi Kesehatan
			Pendekatan sosial - kognitif penentu perilaku	3	4	5	Psikologi Kesehatan
			Konsultasi dan Perilaku Kepatuhan	3	4	5	Psikologi Kesehatan
			Konsep Dasar Kesmas	2	3	4	Pengantar Kesmas
			Perkembangan Kesmas	2	2	2	Pengantar Kesmas
			Konsep Sehat dan Sakit	2	2	3	Pengantar Kesmas
			Konsep Pencegahan Penyakit	2	2	3	Pengantar Kesmas
			Kesehatan lingkungan	2	2	2	Pengantar Kesmas
			Gizi Masyarakat	2	2	2	Pengantar Kesmas
			Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2	3	4	Pengantar Kesmas
			Kesehatan Reproduksi Masyarakat	2	3	4	Pengantar Kesmas
			Mutu Layanan Kesehatan	2	3	4	Pengantar Kesmas
6.	Advokator: Seseorang yang melakukan upaya pendekatan (<i>approaches</i>) yang strategis	Kemampuan : Mampu mengaplikasikan keahliannya dalam melakukan advokasi dengan memanfaatkan keterampilan komunikasi, negosiasi personal	Komunikasi Interpersonal dan Komunikasi massa	3	4	5	Dasar-dasar Komunikasi
			Kemitraan dan Jejaring Sosial dalam Advokasi Kesehatan	3	5	5	Advokasi kesehatan

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
	dan terencana kepada pemerintah daerah, pimpinan institusi dan pengambil kebijakan lain yang mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan suatu program kesehatan di area kepemimpinannya/wilayah kerjanya untuk mendapatkan komitmen dan dukungan terhadap program promosi kesehatan.	maupun kelompok, presentasi dan advokasi media promosi kesehatan dalam melakukan pendekatan terhadap pemerintah daerah, pimpinan institusi dan pengambil kebijakan lain yang mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan suatu program kesehatan di area kepemimpinannya/wilayah kerjanya termasuk kepada kelompok masyarakat aliansi dan mitra serta kelompok oposisi untuk mendapatkan komitmen politik dan dukungan dari para pembuat kebijakan. Pengetahuan : Mampu menguasai konsep teori komunikasi secara umum dan khusus tentang prinsip-prinsip dan teknik advokasi dan indikator hasil advokasi untuk dapat mempengaruhi stake holder dan penentu kebijakan serta pengambil keputusan dalam memberikan dukungan terhadap evaluasi keberhasilan suatu program promosi kesehatan. Tanggung Jawab dan Hak : Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis data yang diperoleh dalam melakukan teknik advokasi (lobbying, Presenting, seminar, sensitisasi, Demonstration, negotiating) dengan menggunakan media advokasi yang tepat kepada para pembuat kebijakan (policy makers) dan para pembuat keputusan (decision makers) dan dapat memberikan petunjuk solusi dalam memilih alternatif tindakan yang tepat dalam	Metode Advokasi : Presenting, Media Advocacy, Associated, Demonstration and Campaign	4	5	5	Advokasi kesehatan
			Advokasi kesehatan di Indonesia	4	5	5	Advokasi kesehatan
			Konsep dan Teori Advokasi	4	5	5	Advokasi kesehatan
			Kebijakan Publik terkait Kesehatan, Anggaran Kesehatan, dan Promosi Kesehatan	4	5	5	Advokasi kesehatan
			Sasaran Advokasi Kesehatan	4	5	5	Advokasi kesehatan
			Lobi dan Negosiasi dalam Advokasi Kesehatan	4	5	5	Advokasi kesehatan
			Pengembangan Media Advokasi Kesehatan	4	5	5	Advokasi kesehatan
			Langkah-langkah Pendekatan dan Strategi Advokasi Kesehatan	4	5	5	Advokasi kesehatan
			Penyampaian ide-ide promkes	4	5	5	Pemasaran sosial
			Teknik komunikasi personal	4	5	5	Dasar-dasar Komunikasi
			Simulasi peran	4	5	5	Dinamika kelompok
			Melaksanakan advokasi : a) Melakukan analisis (identifikasi masalah, telaah kebijakan dan peraturan, mitra kerja yang terkait, pesan yang tepat, sumber daya, sumber data)	4	5	5	Pengembangan Strategi Promkes

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
		menyelesaikan masalah kesehatan dan bertanggung jawab terhadap tindakan yang ditetapkan.	Melaksanakan advokasi : b) Menyusun strategi (membentuk pokja, identifikasi sasaran, mengembangkan tujuan, menentukan indikator keberhasilan, menyiapkan dukungan);	4	5	5	Pengembangan Strategi Promkes
			Melaksanakan advokasi : c) Menggalang kemitraan (POA, mendorong kemitraan, pendelegasian, kordinasi);	4	5	5	Pengembangan Strategi Promkes
			Melaksanakan advokasi : d) Pelaksanaan (melaksanakan rencana advokasi sesuai POA, mengumpulkan mitra kerja, menyajikan pesan yg tepat, komitmen, mengembangkan jaringan komunikasi dgn mitra);	4	5	5	Pengembangan Strategi Promkes
			Melaksanakan advokasi : e) Evaluasi dan kesinambungan proses	4	5	5	Pengembangan Strategi Promkes
7.	Asisten Peneliti: Peneliti bidang promosi kesehatan yang mengaplikasikan cara atau metode promosi kesehatan dari penelitian untuk menyelesaikan dan menemukan cara penyelesaian masalah kesehatan.	Kemampuan : Mampu mengaplikasikan keahliannya dalam melakukan penelitian dalam bidang promosi kesehatan sesuai dengan perkembangan IPTEK dengan menggunakan metode penelitian untuk menyelesaikan dan menemukan cara penyelesaian masalah kesehatan. Pengetahuan : Menguasai teori metodologi penelitian dan biostatistik khususnya tentang rumusan masalah,	Pengantar Penelitian kesehatan	2	2	3	Metodologi Penelitian
			Konsep dasar statistik kesehatan	2	2	3	Biostatistika
			Langkah-langkah Penelitian	3	3	3	Metodologi Penelitian
			Perumusan masalah	3	3	4	Metodologi Penelitian
			Kerangka Konsep Penelitian	3	3	4	Metodologi Penelitian
			Variabel Penelitian	3	3	4	Metodologi Penelitian

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
		variabel penelitian dan hipotesis, jenis serta desain penelitian agar dapat menumbuhkan daya inovasi dalam menemukan cara-cara penyelesaian masalah kesehatan sesuai dengan perkembangan zaman. Tanggung Jawab dan Hak : Mampu mengambil keputusan tepat dalam melaksanakan program penelitian terapan secara akademik dan mandiri berdasarkan hasil pengkajian dan analisis kebutuhan masyarakat serta memiliki sikap inovatif dan dapat memberikan petunjuk dalam memilih solusi pemecahan masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat dan bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan dan atas pencapaian hasil kerja yang diperoleh.	Hipotesis dan pengujian hipotesis	3	3	4	Biostatistika
			Konsep dasar sampling dan Sampling Size	3	4	5	Biostatistika
			Jenis Penelitian	3	3	4	Metodologi Penelitian
			Rancangan Penelitian	3	3	4	Metodologi Penelitian
			RAP	3	3	4	Metodologi Penelitian
			Pengumpulan data	3	3	4	Metodologi Penelitian
			Uji validitas dan Reliabilitas	3	4	5	Biostatistika
			Pengolahan data	3	4	5	Biostatistika
			Pemusatan dan Penyebaran data	3	4	5	Biostatistika
			Teori Probabilitas	3	4	5	Biostatistika
			Penyajian data	3	4	5	Biostatistika
			Literatur review	3	3	4	Metodologi Penelitian
			Ethical Clearance dan Informed Consent	3	3	4	Metodologi Penelitian
			Plagiarisme dan hak paten	2	3	3	Metodologi Penelitian
			Penulisan Laporan	3	4	5	Tugas Akhir

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
			Pengertian penelitian kualitatif	3	3	4	Penelitian Kualitatif Kesehatan
			ciri-ciri Penelitian kualitatif	3	3	4	Penelitian Kualitatif Kesehatan
			Perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif	3	3	4	Penelitian Kualitatif Kesehatan
			Perumusan masalah penelitian kualitatif	3	3	4	Penelitian Kualitatif Kesehatan
			Tahap-tahap penelitian kualitatif	3	4	5	Penelitian Kualitatif Kesehatan
			Instrumen dan Metode Pengumpulan data	3	4	5	Penelitian Kualitatif Kesehatan
			Populasi dan sampel penelitian	3	4	5	Penelitian Kualitatif Kesehatan
			Kriteria dan tehnik pemeriksaan keabsahan data	3	4	5	Penelitian Kualitatif Kesehatan
			Analisis dan penafsiran data	3	4	5	Penelitian Kualitatif Kesehatan
			Penulisan laporan hasil penelitian	3	4	5	Penelitian Kualitatif Kesehatan
			Rancangan penelitian	3	4	5	Penelitian Kualitatif Kesehatan
			Proposal penelitian	4	4	5	Tugas Akhir
			Pelaksanaan penelitian	4	4	5	Tugas Akhir
			Penulisan laporan	3	4	5	Tugas Akhir

NO.	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN MATERI			MATA KULIAH
				K	A	P	
			Seminar	4	4	5	Tugas Akhir
			Publikasi	4	4	5	Tugas Akhir

C. DAFTAR MATA KULIAH

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
1	PK.A.1.01	Pendidikan Agama	Konsep manusia dalam agama	2	2	3	76	2
			Konsep agama,	2	2	3		
			Dasar-dasar dan pokok-pokok ajaran agama	2	2	3		
			Tauhid,	3	3	3		
			Akhlak mulia,	3	4	4		
			Konsep pernikahan,	3	2	3		
			Rukun iman,	2	2	3		
			Karakteristik ajaran agama.	2	3	5		
			Agama dan promosi kesehatan,	2	3	5		
2	PK.A.1.02	Pancasila	Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia,	2	3	3	61	2
			Pancasila sebagai Dasar Negara,	2	4	3		
			Pancasila sebagai Ideologi Negara,	3	4	3		
			Pancasila sebagai Sistem Filsafat,	3	4	3		
			Pancasila sebagai Sistem Etika,	3	4	5		
			Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu.	3	4	5		
3	PK.A.1.03	Kewarganegaraan	Identitas Nasional,	3	2	3	56	2

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			Negara dan Konstitusi,	3	2	3		
			Hubungan Negara dan Warga Negara,	2	2	2		
			Demokrasi Indonesia.	3	2	3		
			Negara Hukum dan Hak Asasi Manusia,	3	2	3		
			Wawasan Nusantara sebagai Geo-politik Indonesia,	2	2	2		
			Ketahanan Nasional Indonesia,	2	2	2		
			Integrasi Nasional.	2	2	2		
4	PK.A.1.04	Bahasa Indonesia	Konsep Bahasa dan Fungsi Bahasa,	3	2	3	77	2
			Ragam dan Laras Bahasa,	2	2	2		
			Penulisan Ejaan dan Tanda Baca,	3	3	3		
			Kalimat dan Kalimat Efektif Dalam Penulisan,	3	2	3		
			Paragraf atau Alinea Dalam Teks,	3	2	3		
			Jenis Tulisan,	3	2	3		
			Ringkasan dan Abs-trak,	3	2	3		
			Kutipan dan Sistem Rujukan,	3	2	3		
			Topik, Tujuan, Tesis, dan Kerangka Karangan,	3	2	3		
			Sintesis.	2	2	2		
5	PK.A.1.05	Sosial dan Budaya Dasar	Manusia, nilai, moral dan hukum	2	3	4	102	2
			Manusia, sains, teknologi dan seni	2	3	4		
			Konsep Sosial Budaya Dasar	2	3	4		
			Manusia sebagai makhluk budaya	2	3	4		
			Manusia sebagai individu dan makhluk sosial	2	3	4		
			Manusia, keragaman dan kesetaraan	2	3	4		
			Manusia dan lingkungan	2	3	4		
			Perkembangan nilai budaya terhadap individu, keluarga dan masyarakat	2	3	4		
			Keragaman budaya transkultural dan multikultural	2	3	4		
			Pengenalan dan pemahaman budaya	2	3	4		
			Aspek sosial budaya yang mempengaruhi perilaku sehat dalam promosi kesehatan.	3	4	5		

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
6	PK.A.1.06	Bahasa Inggris	Simple present tense, noun, and pronoun,	3	2	3	69	2
			Past tense, simple, and progressive tense,	3	2	3		
			Regular and irregular verbs,	3	2	3		
			Future tense,	3	2	3		
			Perfect tense, present perfect tense, perfect progressive tense, and past perfect tense,	3	2	3		
			Models and comparison,	2	2	2		
			Grammar review,	2	2	2		
			Vocabulary review,	3	3	3		
			Reading, Writing, Listening and Speaking.	3	2	3		
7	PK.A.1.07	Filsafat Ilmu dan Etika Profesi	Pengantar Filsafat Ilmu : Definisi, Kedudukan, dan Ruang Lingkup	3	2	3	91	2
			Dasar-dasar Pengetahuan : Penalaran, Logika, Sumber Pengetahuan, dan Kriteria Kebenaran	3	2	3		
			Moralitas,	4	3	3		
			Norma dan moralitas,	3	2	3		
			Konsep dasar etika, etik, nilai, norma, moral dan kode etik	3	2	3		
			Etika profesi dan etika promosi kesehatan	2	3	3		
			Pengertian dan ruang lingkup perilaku,	3	2	3		
			Kepribadian,	4	2	3		
			Hak dan kewajiban klien	2	3	3		
			Profesi promosi kesehatan (termasuk prospek)	2	3	3		
8	PK.A.1.08	PBAK	Etika pembuatan media dan pemasaran media promosi kesehatan	2	3	3	76	2
			Konsep Korupsi	3	3	3		
			Penyebab Korupsi	3	3	3		
			Dampak Korupsi	2	3	3		
			Pemberantasan Korupsi	2	3	4		
			Nilai dan Prinsip Antikorupsi	3	3	3		
			Tata kelola Pemerintahan yang baik dan bersih	2	3	3		
			Tindakan pidana korupsi	2	2	2		

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
9	PK.A.2.09	Pengantar Kesmas	Pengetahuan dan sikap korupsi	3	3	3	68	2
			Gratifikasi	3	3	3		
			Konsep Dasar Kesmas	2	3	4		
			Perkembangan Kesmas	2	2	2		
			Konsep Sehat dan Sakit	2	2	3		
			Konsep Pencegahan Penyakit	2	2	3		
			Kesehatan lingkungan	2	2	2		
			Gizi Masyarakat	2	2	2		
			Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2	3	4		
			Kesehatan Reproduksi Masyarakat	2	3	4		
10	PK.A.2.10	Psikologi Kesehatan	Mutu Layanan Kesehatan	2	3	4	128	2
			Mengevaluasi tingkah laku dalam etiologi penyakit	2	3	4		
			Memprediksi tingkah laku tidak sehat	2	3	4		
			Memahami peran psikologi dalam experiences of illness	3	3	4		
			Mengevaluasi peran psikologi dalam treatment	3	3	4		
			Pencegahan penyakit pada individu dan kelompok	3	3	4		
			Perilaku sasaran promosi kesehatan	4	5	5		
			Perilaku Kesehatan	3	4	5		
			Kebutuhan dasar manusia	3	3	3		
			Konsep motivasi	3	3	3		
			Stres dan Manajemen stres	3	4	5		
			Pendekatan sosial - kognitif penentu perilaku	3	4	5		
			Konsultasi dan Perilaku Kepatuhan	3	4	5		
11	PK.A.2.11	Hukum dan UUK	Konsep dasar dan Definisi Hukum Kes.	2	3	4	145	2
			Jenis-jenis hukum kes. (Perdata, Pidana, Agama, Adat)	2	3	4		
			Berbagai Hukum kesehatan yang melandasi pelayanan kesehatan di masyarakat)	3	3	4		
			Disiplin medik, (etika, disiplin dan hukum)	3	3	4		
			Perbuatan melanggar hukum, Kejadian tak diduga / KTD dan Kecelakaan	3	3	4		

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			medik dan pedoman klinik					
			Inform consent dan inform choice	3	3	4		
			Pengaruh teknologi thd peningkatan tuntutan klien	3	3	4		
			Deklarasi Helsinki	2	3	4		
			Hospital by law	3	3	4		
			Peraturan perundang-undangan kesehatan,	3	2	3		
			Peraturan perundang-undangan promosi kesehatan,	3	2	3		
			Perlindungan konsumen	3	3	4		
			Hak asasi manusia	3	3	4		
			Peraturan perundangan Informasi transaksi elektronik	3	3	4		
			Tanggung jawab dan tanggung gugat	4	4	4		
12	PK.A.2.12	Dasar-dasar Komunikasi	Prinsip dasar komunikasi	3	4	5	226	2
			Bentuk-bentuk komunikasi	3	4	5		
			Strategi komunikasi	3	4	5		
			Desain Komunikasi	3	4	5		
			Pengertian dan Ruang lingkup komunikasi	2	2	3		
			Tujuan dan manfaat komunikasi	2	2	3		
			Unsur dan bentuk komunikasi	2	2	3		
			Proses komunikasi	3	3	3		
			Jenis-jenis komunikasi	3	3	3		
			Model komunikasi	3	3	3		
			Teknik Komunikasi	3	4	5		
			Psikologi Komunikasi (aspek psikologi komunikasi)	3	4	5		
			Komunikasi antar budaya (cross culture communication)	3	4	5		
			Komunikasi interpersonal dan kelompok	3	4	5		
			Dasar Komunikasi efektif	4	5	5		
			Komunikasi Interpersonal dan kelompok	4	5	5		
			Alat-alat telekomunikasi	4	5	5		
			Teori komunikasi kelompok	4	5	5		

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			Komunikasi Interpersonal dan Komunikasi massa	3	4	5		
			Tehnik kemunikasi personal	4	5	5		
13	PK.A.2.13	Pengantar Promkes	Pengertian dan ruang lingkup Promkes	2	2	2	60	2
			Sejarah Promkes	2	2	2		
			Kedudukan Promkes dalam kesmas	2	2	2		
			Strategi dan Fungsi Promkes (5S 3F)	3	4	5		
			Sasaran Promkes	3	3	3		
			Bentuk kegiatan promkes	3	4	5		
			Instrumen kinerja	3	3	3		
14	PK.A.2.14	Demografi	Pengertian, tujuan dan ruang lingkup demografi dan kependudukan	2	3	3	64	2
			teori-teori kependudukan	2	3	3		
			ukuran dasar teknik analisa kependudukan	3	4	5		
			sumber data kependudukan dan komposisi (struktur penduduk)	2	3	3		
			mortalitas, fertilitas, dan mobilitas penduduk	3	4	5		
			ketenagakerjaan	2	3	3		
			penduduk dan pembangunan	2	3	3		
15	PK.A.2.15	Epidemiologi	Konsep dasar epidemiologi	3	4	5	122	3
			Konsep Penyebab Penyakit	3	4	5		
			Riwayat Alamiah Penyakit	3	4	5		
			Ukuran-ukuran Epidemiologi	3	4	5		
			Variabel Epidemiologi	3	4	5		
			Desain Studi Epidemiologi Deskriptif dan Analitik	3	4	5		
			Konsep Skrining	3	4	5		
			Investigasi Wabah	3	4	5		
			Surveilans epidemiologi	3	4	5		
			Faktor determinan penyebab dan penyebaran penyakit	4	5	5		
16	PK.A.2.16	Dasar-dasar Ilmu Penyakit	Anatomi	3	4	5	96	2
			Fisiologi	3	4	5		
			Konsep dasar ilmu penyakit	3	4	5		

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			Jenis-jenis penyakit	3	4	5		
			Konsep dasar Penyakit menular	3	4	5		
			Konsep dasar Penyakit tidak menular	3	4	5		
			Konsep dasar Penyakit degeneratif	3	4	5		
			Konsep dasar penyakit metabolik	3	4	5		
17	PK.A.3.17	Pemasaran sosial	Riset pasar pemasaran sosial	2	3	4	141	3
			Pengembangan produk	2	3	4		
			Periklanan dan promosi	2	3	4		
			Pengertian dan Bauran Pemasaran	3	4	5		
			Riset pasar pemasaran sosial	3	4	5		
			Pengembangan dan uji coba strategi pemasaran sosial	3	4	5		
			Pengembangan produk	3	4	5		
			Periklanan dan promosi	3	4	5		
			Evaluasi pemasaran sosial	3	4	5		
			Tatacara identifikasi sasaran promosi	4	5	5		
			Pemasaran Sosial Kesehatan	4	5	5		
			Penyampaian ide-ide promkes	4	5	5		
18	PK.A.3.18	Perilaku Kesehatan	Self assessment skill	3	4	4	202	3
			Konsep perilaku dan perilaku kesehatan	2	3	4		
			Teori Motivasi	3	3	4		
			Determinan dan teori Perubahan Perilaku	3	3	4		
			Teori Perilaku	3	3	4		
			Proses perubahan perilaku	3	4	5		
			Pengertian Survei Pengamatan Perilaku	3	4	5		
			Model Kepercayaan Kesehatan (Health Belief Model)	3	4	5		
			Persepsi Kontrol dan Gaya Atribusi	3	4	5		
			Kesakitan dan perilaku mencari bantuan	3	4	5		
			Proses mencari bantuan	3	4	5		
			Pengukuran perilaku ketaatan	3	4	5		

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			Faktor yang berhubungan dengan ketidaktaatan	3	4	5		
			Penilaian perilaku non verbal	3	4	5		
			Penilaian analog	3	4	5		
			Analisis Perilaku Kesehatan	3	4	5		
			Teknik pengolahan data dan evaluasi perubahan perilaku	2	4	5		
			Capacity building	3	3	3		
19	PK.A.3.19	AKK	Dasar Administrasi Kebijakan Kesehatan	2	3	4	103	2
			Sistem Kebijakan kesehatan	3	4	4		
			Pemikiran Dasar Pembangunan Kesehatan	2	3	4		
			Visi, Misi dan Strategi Pembangunan Kesehatan	2	3	4		
			Organisasi dan Manajemen Kesehatan	3	4	5		
			Sistem Kesehatan Nasional	2	3	4		
			Isu-isu Kesehatan	3	4	5		
			Kepemimpinan dan Berpikir Sistem	2	3	4		
			Evaluasi program kesehatan	3	4	5		
			Sistem Kebijakan kesehatan	3	4	4		
20	PK.A.3.20	Asuransi Kesehatan	Pengertian Asuransi dan Konsep resiko	2	3	3	44	2
			Penyelenggaraan Asuransi di Indonesia	2	2	3		
			Model Global Asuransi	2	3	3		
			Mekanisme pembayaran ke fasilitas kesehatan	2	2	3		
			Kendali biaya melalui pembayaran kapitasi	2	2	3		
			Kendali biaya melalui Pembayaran DRG/CBG	2	2	3		
21	PK.A.3.21	Perancangan Media Promkes	Dasar dan teknik efektif periklanan, tahapan perancangan media	4	5	5	86	3
			Produksi media promkes : media cetak (poster, leaflet, stiker, standing banner)	3	4	5		
			Produksi media promkes : naskah audio (radio spot)	3	4	5		
			Produksi media promkes : audio visual (TV spot, iklan layanan masyarakat, feature)	3	4	5		
			Produksi media promkes : media pameran	3	4	5		

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			Produksi media promkes : pesan melalui media online (website, blog, media sosial)	3	4	5		
			Penggunaan Media Tradisional	3	4	5		
22	PK.A.3.22	Sistem Informasi Kesehatan	Konsep sistem informasi kesehatan	2	2	3	71	2
			Konsep organisasi dan sistem informasi manajemen	2	3	3		
			Pendekatan sistem, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan	2	3	3		
			langkah – langkah pengembangan sistem informasi kesehatan	2	3	4		
			Data base dan sistem manajemen data base(SMBD)	2	3	4		
			Sistem informasi kesehatan nasional (SIKNAS)	2	3	3		
			Manajemen data dan informasi kesehatan satu pintu	3	4	4		
			Sistem informasi manajemen pelayanan kesehatan (PKM,RS,Perorangan)	3	4	4		
23	PK.A.3.23	Komunikasi Kesehatan	Analisis Masalah kesehatan dan Perilaku (termasuk penapisan perilaku) :	4	4	5	61	2
			Strategi komunikasi	3	4	5		
			Pengembangan pesan, dan media komunikasi	3	4	5		
			Perencanaan media promkes	3	4	5		
			Tehnologi komunikasi online : website, e-mail, blog, media sosial	3	4	5		
24	PK.A.3.24	Pengantar Media Promkes	Pengertian, tujuan dan sasaran media	2	2	3	90	2
			Peran dan fungsi media	2	2	2		
			Jenis dan Klasifikasi Media Promkes	2	2	2		
			Pemilihan Media Promkes	2	2	2		
			Media cetak	2	3	3		
			Media Audio	3	3	3		
			Media Audio Visual	3	3	3		
			Media Luar Ruang dan Pameran	3	3	3		
			Media Tradisional	3	3	3		
			Media online : website, e-mail, blog, media sosial	3	4	5		
			Peran media dalam promosi kesehatan	3	3	3		
25	PK.A.4.25	PPM	Konsep dasar partisipasi masyarakat	2	2	3	126	3
			Konsep dasar PPM	2	2	3		

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			Strategi Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat	2	3	3		
			Pendekatan dalam PPM	3	4	4		
			Manajemen pengembangan sumber dana dan sumber daya masyarakat	3	4	5		
			Sumber-sumber keterbelakangan masyarakat	3	4	5		
			Teori-teori Pembangunan	3	4	5		
			Peranan partisipasi masy dalam program kesehatan	3	4	5		
			Self directed action	3	4	5		
			Pengalaman belajar	3	4	5		
			Difusi inovasi	3	4	5		
			Pengembangan organisasi	3	3	3		
26	PK.A.4.26	Pemberdayaan masyarakat	Batasan pemberdayaan masyarakat	2	2	3	82	5
			Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2	2	3		
			Prinsip pemberdayaan masyarakat.	3	3	4		
			Ciri-ciri pemberdayaan masyarakat.	3	3	4		
			Metode pemberdayaan masyarakat	3	4	5		
			Langkah-langkah Pemberdayaan masyarakat	3	4	5		
			Indikator hasil pemberdayaan masyarakat.	3	4	5		
			Model2 pemberdayaan masyarakat	3	4	5		
27	PK.A.4.27	Manajemen Promkes	Perencanaan Promkes	4	4	5	65	5
			Pengorganisasian Promkes	4	4	5		
			Implementasi Promkes	4	4	5		
			Pemantauan dan Penilaian Promkes	4	4	5		
			Konsep Manajemen Promosi Kesehatan dan Promosi Kesehatan di berbagai tatanan	3	5	5		
28	PK.A.4.28	Dinamika Kelompok	Pengertian kelompok sosial	2	2	3	137	3
			Jenis-jenis kelompok sosial	2	2	3		
			Pembentukan kelompok	3	3	3		
			Faktor2 Pendorong Dinamika Kelompok	3	3	3		
			Kerja sama Tim	3	3	4		

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			Pertumbuhan dan perkembangan kelompok.	3	3	4		
			Keunggulan dan Kelemahan dalam kelompok.	3	3	4		
			Manajemen konflik	3	4	5		
			Membangun Kelompok	4	5	5		
			Pembagian fungsi dan peran dalam tim	3	3	3		
			Konsep kerjasama	4	5	5		
			Tanggung jawab kelompok	4	4	4		
			Simulasi peran	4	5	5		
29	PK.A.4.29	Kepemimpinan	Konsep dasar kepemimpinan	3	4	4	77	2
			Teori-teori kepemimpinan	3	4	4		
			Sifat-sifat dan gaya kepemimpinan	3	4	4		
			Kepemimpinan dan motivasi	3	4	4		
			Kompetensi pemimpin dalam pelayanan kesehatan	3	4	4		
			Fungsi kepemimpinan dalam pelayanan kesehatan	3	4	4		
			Pengambilan Keputusan	3	4	4		
30	PK.A.5.30	Pendidikan dan Pelatihan	Konsep belajar, prinsip pendidikan, strategi dan metode pembelajaran pendidikan dan pelatihan	3	5	5	90	3
			Metode dan teknik pendidikan dan pelatihan	3	5	5		
			Desain Pengembangan Kurikulum Pelatihan (Rancangan s/d Evaluasi)	3	4	5		
			Perancangan pendidikan dan pelatihan	3	4	5		
			Pemilihan dan penggunaan media pendidikan dan pelatihan (ABBM)	3	4	5		
			Penerapan Metode Pendidikan dan Pelatihan	4	5	5		
			Evaluasi pendidikan dan pelatihan	4	5	5		
31	PK.A.5.31	Pengembangan Media Promkes	Konsep pengembangan pesan promosi kesehatan	3	3	3	69	3
			Konsep pengembangan media promosi kesehatan	3	4	5		
			Langkah-langkah pengembangan media promkes	3	4	5		
			Rancangan pengembangan media berdasarkan pesan utama	3	4	5		
			Rancangan pengembangan media berdasarkan jenis media Promkes	3	4	5		
			Rancangan uji coba media promkes	3	4	5		

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
32	PK.A.5.32	Kewirausahaan	Membangun Mimpi dan Mengejar Cita-cita,	2	2	3	60	2
			Memotivasi Diri Sendiri,	2	2	3		
			Menjalankan usaha	3	4	5		
			Ketegasan dalam Aspek Produksi,	2	2	3		
			Mengembangkan Inovasi dan Menciptakan Produk dan Layanan yang unggul,	3	3	3		
			Menetapkan Inovasi dan menciptakan Produk dan Layanan yang unggul,	2	3	4		
			Menjual Produk Kepada Konsumen Retail,	2	3	4		
33	PK.A.5.33	Perencanaan Program Promkes	Menentukan Kebutuhan Promkes : a) Diagnosa Masalah : PRECEDE Fase 1 : Social diagnosis (Diagnosa Sosial)	2	3	4	104	2
			Menentukan Kebutuhan Promkes : a) Diagnosa Masalah : PRECEDE Fase 2 : Epidemiological diagnosis (Diagnosa Epidemiologi)	2	3	4		
			Menentukan Kebutuhan Promkes : a) Diagnosa Masalah : PRECEDE Fase 3 : Behavioral and environmental diagnosis (Diagnosa Perilaku Dan Lingkungan),	2	3	4		
			Menentukan Kebutuhan Promkes : a) Diagnosa Masalah : PRECEDE Fase 4 : Educational and organizational diagnosis (Diagnosa Pendidikan dan Organisasional),	2	3	4		
			Menentukan Kebutuhan Promkes : a) Diagnosa Masalah : PRECEDE Fase 5 : Administrative and policy diagnosis (Diagnosa Administratif dan Kebijakan)	2	3	4		
			Menentukan Kebutuhan Promkes : b) Menetapkan Prioritas Masalah : 1) Menentukan status kes masyarakat;	3	4	4		
			Menentukan Kebutuhan Promkes : b) Menetapkan Prioritas Masalah : 2) Menentukan Pola pelayanan kesehatan masyarakat;	3	4	5		
			Menentukan Kebutuhan Promkes : b) Menetapkan Prioritas Masalah : 3) Menentukan hubungan antara status kesehatan dengan pelayan kesehatan;	3	4	5		
			Menentukan Kebutuhan Promkes : b) Menetapkan Prioritas Masalah : 4) Menentukan determinan masalah kesehatan	3	4	5		
34	PK.A.5.34	Advokasi kesehatan	Kemitraan dan Jejaring Sosial dalam Advokasi Kesehatan	3	5	5	125	3

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			Metode Advokasi : Presenting, Media Advocacy, Associated, Demonstration and Campaign	4	5	5		
			Advokasi kesehatan di Indonesia	4	5	5		
			Konsep dan Teori Advokasi	4	5	5		
			Kebijakan Publik terkait Kesehatan, Anggaran Kesehatan, dan Promosi Kesehatan	4	5	5		
			Sasaran Advokasi Kesehatan	4	5	5		
			Lobi dan Negosiasi dalam Advokasi Kesehatan	4	5	5		
			Pengembangan Media Advokasi Kesehatan	4	5	5		
			Langkah-langkah Pendekatan dan Strategi Advokasi Kesehatan	4	5	5		
35	PK.A.5.35	Pengembangan Strategi Promkes	Melaksanakan bina suasana : a) Identifikasi mitra kerja;	2	3	3	135	3
			Melaksanakan bina suasana : b) Pengelompokan mitra kerja;	2	3	4		
			Melaksanakan bina suasana : c) Pembagian tugas dan fungsi masing masing mitra kerja;	2	3	4		
			Melaksanakan bina suasana : d) Pemantauan dan evaluasi	2	3	4		
			Menggerakkan masyarakat : a) Pendekatan tokoh masyarakat;	3	3	4		
			Menggerakkan masyarakat : b) Perumusan diagnosa masalah kesehatan oleh masyarakat;	2	3	4		
			Menggerakkan masyarakat : c) Perumusan upaya penanggulangan masalah oleh masyarakat;	2	3	4		
			Menggerakkan masyarakat : d) Pelaksanaan kegiatan penanggulangan masalah kesehatan oleh masyarakat;	2	3	4		
			Menggerakkan masyarakat : e) Pelaksanaan kegiatan penanggulangan masalah kesehatan oleh masyarakat;	2	3	4		
			Menggerakkan masyarakat : f) Pembinaan dan pengembangan	2	3	4		
			Melaksanakan advokasi : a) Melakukan analisis (identifikasi masalah, telaah kebijakan dan peraturan, mitra kerja yang terkait, pesan yang tepat, sumber daya, sumber data)	2	3	4		
			Melaksanakan advokasi : b) Menyusun strategi (membentuk pokja,	2	3	4		

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			identifikasi sasaran, mengembangkan tujuan, menentukan indikator keberhasilan, menyiapkan dukungan);					
			Melaksanakan advokasi : c) Menggalang kemitraan (POA,mendorong kemitraan, pendelegasian, kordinasi);	2	3	4		
			Melaksanakan advokasi : d) Pelaksanaan (melaksanakan rencana advokasi sesuai POA, mengumpulkan mitra kerja, menyajikan pesan yg tepat, komitmen, mengembangkan jaringan komunikasi degn mitra);	2	3	4		
			Melaksanakan advokasi : e) Evaluasi dan kesinambungan proses	2	3	4		
36	PK.A.6.36	Metodologi Penelitian	Cara Pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif	2	2	3	151	3
			Identifikasi masalah dan Rumusan masalah	2	2	3		
			Metode Pengolahan data	2	2	3		
			Analisis data	2	3	3		
			Prioritas masalah	2	2	3		
			Metode penyajian data	2	3	3		
			Interpretasi data	2	2	3		
			Pengantar Penelitian kesehatan	2	2	3		
			Langkah-langkah Penelitian	2	3	3		
			Perumusan masalah	2	3	3		
			Kerangka Konsep Penelitian	2	2	3		
			Variabel Penelitian	2	3	3		
			Jenis Penelitian	2	2	4		
			Rancangan Penelitian	2	2	3		
			RAP	2	3	3		
			Pengumpulan data	2	3	4		
			Literatur review	2	3	4		
			Ethical Clearence dan Informed Consent	2	2	3		
			Plagiarisme dan hak paten	2	2	3		
			Plagiarisme dan hak paten	2	2	3		
37	PK.A.6.37	Biostatistika	Konsep dasar statistik kesehatan	2	3	4	91	3

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			Hipotesis dan pengujian hipotesis	3	3	4		
			Konsep dasar sampling dan Sampling Size	3	4	5		
			Uji validitas dan Reliabilitas	3	4	5		
			Pengolahan data	3	4	5		
			Pemusatan dan Penyebaran data	3	4	5		
			Teori Probabilitas	3	4	5		
			Penyajian data	3	4	5		
38	PK.A.6.38	Implementasi Program Promkes	Kegiatan Promkes di Rumah Sakit	4	4	5	78	3
			Kegiatan Promkes di Puskesmas	4	4	5		
			Kegiatan Promkes di Keluarga / Kelompok	4	4	5		
			Kegiatan Promkes di Masyarakat	4	4	5		
			Kegiatan Promkes di Sekolah	4	4	5		
			Kegiatan Promkes di Tempat Umum	4	4	5		
39	PK.A.6.39	Evaluasi Program Promkes	Menetapkan fokus evaluasi promosi kesehatan	2	2	2	85	2
			Memilih dan merancang desain evaluasi Promkes	2	3	4		
			Indikator evaluasi promosi kesehatan	2	2	2		
			Menentukan objek Promkes yang akan dievaluasi	2	2	4		
			Mengembangkan kerangka dan batasan evaluasi Promkes	2	2	3		
			Menyusun instrumen dan rencana pelaksanaan evaluasi Promkes	2	2	3		
			Melakukan pengamatan, pengukuran dan analisis evaluasi Promkes	2	3	4		
			Membuat kesimpulan dan pelaporan evaluasi Promkes	2	2	2		
			Model evaluasi program Promkes	2	3	4		
			Pelaksanaan evaluasi program Promkes	2	3	4		
			Umpan balik hasil evaluasi program Promkes	2	3	4		
40	PK.A.7.40	PKL	Penerapan Promkes di Rumah Sakit	3	5	5	78	4
			Penerapan Promkes di Puskesmas	3	5	5		
			Penerapan Promkes di Keluarga / Kelompok	3	5	5		
			Penerapan Promkes di Masyarakat	3	5	5		
			Penerapan Promkes di Sekolah (Lembaga Pendidikan)	3	5	5		

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			Penerapan Promkes di Tempat Umum	3	5	5		
41	PK.A.7.41	Penelitian Kualitatif Kesehatan	Pengertian penelitian kualitatif	2	2	2	86	2
			ciri-ciri Penelitian kualitatif	2	2	2		
			Perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif	2	2	3		
			Perumusan masalah penelitian kualitatif	2	2	3		
			Tahap-tahap penelitian kualitatif	2	3	4		
			Instrumen dan Metode Pengumpulan data	2	3	4		
			Populasi dan sampel penelitian	2	2	2		
			Kriteria dan tehnik pemeriksaan keabsahan data	2	3	4		
			Analisis dan penafsiran data	2	3	4		
			Penulisan laporan hasil penelitian	2	3	4		
			Rancangan penelitian	2	3	4		
42	PK.A.7.42	Konseling	Pengertian konseling	2	2	2	73	2
			Tujuan dan prinsip konseling	2	2	2		
			Jenis dan pendekatan konseling	2	2	3		
			Faktor-faktor yang mempengaruhi proses konseling	2	3	4		
			Keterampilan teknis konselor	2	3	4		
			Tehnik konseling	3	3	4		
			Tahapan konseling	2	2	2		
			Ciri-ciri konseling efektif	2	3	3		
			Praktik konseling pada individu dan kelompok	3	4	5		
43	PK.A.8.43	Praktik Kerja Nyata (PKN)	Praktik Pengumpulan data kesehatan di masyarakat	3	4	5	72	6
			Loka karya mini data kesehatan masyarakat	3	4	5		
			Praktik perencanaan promosi kesehatan di masyarakat	3	4	5		
			Praktik pelaksanaan promosi kesehatan di masyarakat meliputi empowerment, sosial support, advokasi	3	4	5		
			Aplikasi kerja sama lintas program dan lintas sektor di masyarakat	3	4	5		
			Praktik evaluasi promosi kesehatan di masyarakat	3	4	5		
44	PK.A.8.44	Tugas Akhir	Penulisan Laporan	3	4	5	77	4

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
				K	A	P		
			Proposal penelitian	4	4	5		
			Pelaksanaan penelitian	4	4	5		
			Penulisan laporan	4	4	5		
			Seminar	4	4	5		
			Publikasi	4	4	5		
							4176	115

Struktur Program dan Distribusi Mata Kuliah

4

A. STRUKTUR PROGRAM

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan program pendidikan Diploma IV, mahasiswa wajib menempuh beban belajar paling sedikit 144 SKS.

Dalam struktur program Pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan, beban studi untuk kurikulum inti ditetapkan sebanyak 115 SKS. Selanjutnya beban studi untuk kurikulum institusional dapat ditetapkan oleh institusional masing-masing berkisar antara 29 - 45 SKS. Rincian kurikulum inti sebagai berikut:

1. Berdasarkan metode pembelajaran, beban studi, dan beban waktu

Metode Pembelajaran	Beban Studi		Beban Waktu	
	SKS	%	Jam	%
Teori	57	50	2850	23
Praktik & Lapangan	58	50	9280	77
Total	115	100	12130	100

2. Berdasarkan tahapan semester dan metode pembelajaran

Semester	Beban Studi			
	Teori	Praktik	Lapangan	Jumlah
I	16	11	5	0
II	17	14	3	0
III	19	10	9	0

Semester	Beban Studi			
	Teori	Praktik	Lapangan	Jumlah
IV	18	6	10	2
V	16	8	8	0
VI	11	6	5	0
VII	8	2	2	4
VIII	10	0	0	10
Jumlah	115	57	42	16

B. DISTRIBUSI MATA KULIAHKURIKULUM INTI

1. Distribusi Mata Kuliah pada Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
1.	PK.A.1.01	Pendidikan Agama	2	1	1	0
2.	PK.A.1.02	Pancasila	2	2	0	0
3.	PK.A.1.03	Kewarganegaraan	2	2	0	0
4.	PK.A.1.04	Bahasa Indonesia	2	1	1	0
5.	PK.A.1.05	Sosial Budaya Dasar	2	1	1	0
6.	PK.A.1.06	Bahasa Inggris	2	1	1	0
7.	PK.A.1.07	Filsafat Ilmu dan Etika Profesi	2	2	0	0
8.	PK.A.1.08	Pendidikan Budaya Antikorupsi (PBAK)	2	1	1	0
Jumlah			16	11	5	0

2. Distribusi Mata Kuliah pada Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
1.	PK.A.2.09	Pengantar Kesehatan Masyarakat	2	2	0	0
2.	PK.A.2.10	Psikologi Kesehatan	2	1	1	0
3.	PK.A.2.11	Hukum dan Perundang-undangan Kesehatan	2	2	0	0
4.	PK.A.2.12	Dasar-dasar Komunikasi	2	2	0	0
5.	PK.A.2.13	Pengantar Promosi Kesehatan	2	2	0	0
6.	PK.A.2.14	Demografi	2	2	0	0
7.	PK.A.2.15	Epidemiologi	3	1	2	0
8.	PK.A.2.16	Dasar-dasar Ilmu Penyakit	2	2	0	0
Jumlah			17	14	3	0

3. Distribusi Mata Kuliah pada Semester III

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
1.	PK.A.3.17	Pemasaran sosial	3	1	2	0
2.	PK.A.3.18	Perilaku Kesehatan	3	1	2	0
3.	PK.A.3.19	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	2	2	0	0

4.	PK.A.3.20	Asuransi Kesehatan	2	1	1	0
5.	PK.A.3.21	Perancangan Media Promosi Kesehatan	3	1	2	0
6.	PK.A.3.22	Sistem Informasi Kesehatan	2	1	1	0
7.	PK.A.3.23	Komunikasi Kesehatan	2	1	1	0
8.	PK.A.3.24	Pengantar Media Promosi Kesehatan	2	2	0	0
Jumlah			19	10	9	0

4. Distribusi Mata Kuliah pada Semester IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
1	PK.A.4.25	Pengembangan dan pengorganisasian masyarakat	3	1	2	0
2	PK.A.4.26	Pemberdayaan Masyarakat	5	1	2	2
3	PK.A.4.27	Manajemen Promosi Kesehatan	5	2	3	0
4	PK.A.4.28	Dinamika kelompok	3	1	2	0
5	PK.A.4.29	Kepemimpinan	2	1	1	0
Jumlah			18	6	10	2

5. Distribusi Mata Kuliah pada Semester V

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
1	PK.A.5.30	Pendidikan dan Pelatihan	3	2	1	0
2	PK.A.5.31	Pengembangan Media Promosi Kesehatan	3	1	2	0
3	PK.A.5.32	Kewirausahaan	2	1	1	0
4	PK.A.5.33	Perencanaan Program Promosi Kesehatan	2	1	1	0
5	PK.A.5.34	Advokasi Kesehatan	3	2	1	0
6	PK.A.5.35	Pengembangan Strategi Promosi Kesehatan	3	1	2	0
Jumlah			16	8	8	0

6. Distribusi Mata Kuliah pada Semester VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
1	PK.A.6.36	Metodologi Penelitian	3	2	1	0
2	PK.A.6.37	Biostatistik	3	2	1	0
3	PK.A.6.38	Implementasi Program Promosi Kesehatan	3	1	2	0
4	PK.A.6.39	Evaluasi Program Promosi Kesehatan	2	1	1	0
Jumlah			11	6	5	0

7. Distribusi Mata Kuliah pada Semester VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
1	PK.A.7.40	Praktik Kerja Lapangan (PKL) / Magang di Institusi	4	0	0	4
2	PK.A.7.41	Penelitian Kualitatif Kesehatan	2	1	1	0
3	PK.A.7.42	Konseling	2	1	1	0
Jumlah			8	2	2	4

8. Distribusi Mata Kuliah pada Semester VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
1	PK.A.8.43	Praktik Kerja Nyata (PKN) / Praktik di Masyarakat	4	0	0	4
2	PK.A.8.44	Tugas Akhir	6	0	0	6
Jumlah			10	0	0	10

*) Keterangan kode Mata Kuliah:

misal Pengembangan Media Promosi Kesehatan = PK.A.5.31

PK = Promosi Kesehatan

A = kurikulum inti

B = kurikulum institusional

5 = semester 5

31 = urutan Mata Kuliah

Gambaran Umum Pelaksanaan Kurikulum

5

A. BEBAN DAN MASA STUDI

Beban studi Pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan adalah minimal 144 SKS yang terdiri dari kurikulum inti 115 SKS dan kurikulum institusional minimal 29 SKS. Masa studi terpakai bagi mahasiswa Pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan adalah dengan beban belajar 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun.

B. PESERTA DIDIK

Persyaratan peserta didik untuk mengikuti Pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan adalah :

1. Memenuhi persyaratan akademik, yaitu telah menyelesaikan jenjang pendidikan menengah (sesuai ketentuan yang berlaku).
2. Memenuhi persyaratan administrasi, yaitu telah membayar biaya perkuliahan (SPP dan biaya lain sesuai dengan ketentuan), mengisi Kartu Rencana Semester (KRS), dan ketentuan lain yang ditetapkan institusi pendidikan.

C. KUALIFIKASI DOSEN DAN INSTRUKTUR

Tenaga pendidik merupakan tenaga yang bertugas merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, serta melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Tenaga pendidik terdiri dari dosen dan instruktur.

1. Dosen

Dosen adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat sebagai dosen dengan tugas melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dosen terdiri dari dosen tetap dan tidak tetap. Dosen tetap adalah dosen yang diangkat sebagai tenaga pendidik tetap pada institusi pendidikan yang bersangkutan. Dosen tidak tetap adalah dosen tamu pada institusi pendidikan yang bersangkutan. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa berdasarkan Kep. Menkessos Nomor 43/Menkessos/SK/I/2001

adalah 1 : 7 – 12 peserta didik. Kualifikasi akademik minimal dosen berdasarkan Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah seorang lulusan program magister.

Untuk pendidikan Promosi Kesehatan, kualifikasi tambahan yaitu :

- a. Latar belakang pendidikan adalah Promosi Kesehatan atau yang relevan.
- b. Memiliki sertifikat Akta Mengajar / Pekerti / *Applied Approach* (AA).
- c. Pengalaman bekerja minimal 2 (dua) tahun.

2. Instruktur

Instruktur adalah tenaga yang membantu dalam kegiatan pembelajaran praktik dan pembelajaran lapangan, baik berasal dari institusi pendidikan maupun dari lahan praktik, yang bertugas untuk membantu pencapaian tujuan belajar peserta didik. Instruktur memiliki kualifikasi sebagai berikut :

- a. Pendidikan minimal Diploma IV Promosi Kesehatan atau yang relevan.
- b. Memiliki sertifikat instruktur atau Akta III/IV, AA atau Pekerti.
- c. Pengalaman bekerja di bidangnya minimal 3 (tiga) tahun.

D. BAHAN KAJIAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pengalaman belajar peserta didik terdiri dari pengalaman belajar di dalam kelas (ceramah, diskusi), dan pengalaman belajar praktik (laboratorium/*workshop*, praktik lapangan, dan praktik kerja lapangan). Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester, melalui kegiatan terjadwal per minggu, untuk 1 (satu) SKS setara dengan 1 (satu) jam pembelajaran teori atau 2 jam pembelajaran diskusi atau 2 (dua) jam pembelajaran praktik atau 4 (empat) jam pembelajaran lapangan. Dalam satu semester, proses pembelajaran (teori/praktik/lapangan) terdiri atas 14 (empat belas) sampai dengan 16 (enam belas) minggu (termasuk ujian formatif dan sumatif).

Pengalaman belajar praktik merupakan prasyarat dari pengalaman pembelajaran lapangan, dimana pada pengalaman belajar praktik peserta didik melaksanakan praktik di laboratorium, bengkel kerja (*workshop*) atau klinik sanitasi terlebih dahulu dibawah

bimbingan dosen atau instuktur pembelajaran, untuk selanjutnya melaksanakan pembelajaran lapangan.

Metode yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran merupakan kombinasi dari beberapa metode, yaitu :

Metode	Per minggu
1. Ceramah (tatap muka)	1 SKS setara dengan 50 menit
2. Diskusi/seminar/studi pustaka mandiri/studi pustaka	1 SKS setara dengan 100 menit
3. Praktik laboratorium/bengkel kerja/workshop	1 SKS setara dengan 160 menit
4. Praktik lapangan (Rumah Sakit, Puskesmas, Keluarga/Kelompok, Masyarakat, Sekolah, Tempat Umum)	1 SKS setara dengan 160 menit
5. Praktik kerja lapangan	1 SKS setara dengan 160 menit

E. FASILITAS PEMBELAJARAN

Laboratorium yang dibutuhkan agar praktik pada Pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan dapat berjalan dengan baik yaitu:

1. Laboratorium Multimedia
2. Laboratorium Komputer
3. Laboratorium Fotografi
4. Laboratorium Desain Grafis
5. Laboratorium Video dan Film
6. Laboratorium Asesmen dan Microteaching
7. Bengkel kerja/workshop Produksi Media

F. SARANA PEMBELAJARAN

Sarana pembelajaran minimal meliputi :

1. Ruang kelas dan perlengkapan tambahan lainnya
2. Ruang laboratorium beserta isinya
3. AVA
4. Lahan praktik

5. Perpustakaan
6. Ruang pengelola pendidikan
7. Ruang administrasi pendidikan
8. Taman/parkir

G. LAHAN PRAKTIK

Lahan praktik yang digunakan harus mendukung proses pembelajaran dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi Promosi Kesehatan serta memiliki instruktur dengan kualifikasi yang relevan. Lahan praktik yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran lapangan meliputi : Rumah Sakit, Puskesmas, Keluarga/Kelompok, Masyarakat, Sekolah, dan Tempat-tempat Umum.

H. EVALUASI BELAJAR

1. Penilaian Hasil Belajar

Kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menentukan sejauh mana materi pembelajaran dapat dicapai atau dikuasai oleh peserta didik sebagai hasil belajar, yang dinyatakan dalam bentuk nilai dari setiap mata kuliah. Evaluasi hasil belajar dari setiap mata kuliah mencakup evaluasi formatif dan sumatif. Penilaian hasil belajar semester dilakukan setelah keseluruhan kegiatan belajar pada semester yang bersangkutan telah dilaksanakan.

Penilaian hasil belajar pada prinsipnya adalah untuk memberikan umpan balik kepada dosen dan peserta didik dalam menentukan tingkat keberhasilan, serta untuk mengetahui hambatan dan permasalahan dalam penyelenggaraan program pembelajaran. Penilaian hasil belajar dilakukan dengan beberapa jenis pengukuran yaitu melalui tes formatif dan sumatif.

Tes formatif bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk ujian harian dan/atau Ujian Tengah Semester (UTS). Tes sumatif bertujuan untuk menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran dari peserta didik terhadap mata kuliah pada semester yang bersangkutan, yang dilakukan dalam bentuk Ujian Akhir Semester (UAS). Ujian Skripsi dilakukan untuk menentukan tingkat pemahaman

komprehensif peserta didik yang dilakukan setelah seluruh mata kuliah dari semester I – VIII selesai dilaksanakan dan dinyatakan lulus.

2. Aspek Penilaian Hasil Belajar

Aspek penilaian hasil belajar terdiri dari materi yang dinilai dan skor penilaian.

a. Materi yang dinilai

Materi yang dinilai meliputi aspek :

1) Kognitif (pengetahuan).

Penilaian yang dilakukan terhadap penguasaan materi melalui kemampuan dalam mengemukakan pendapat atau argumentasi baik secara lisan maupun tulisan.

2) Afektif (sikap).

Penilaian yang dilakukan terhadap tingkah laku dan pendapat sehari-hari dalam menghadapi suatu persoalan dan dalam mengemukakan pendapat.

3) Psikomotor (keterampilan).

Penilaian yang dilakukan terhadap tindakan langsung atau simulasi dalam mengerjakan suatu bahasan tertentu di laboratorium, bengkel kerja (*workshop*), klinik, atau lapangan.

Penilaian tersebut dapat dilakukan bila memenuhi syarat kehadiran pada kegiatan pembelajaran baik teori, praktik maupun lapangan, dengan ketentuan:

- Minimal 75 % dari total tatap muka untuk pembelajaran teori.
- 100 % untuk pembelajaran praktik.
- 100 % untuk pembelajaran lapangan.

b. Skor penilaian

Konversi skor nilai menjadi huruf mutu dapat dilakukan dengan menggunakan kriteria acuan sebagai berikut :

Skor Absolut	Huruf Mutu	Angka Mutu
80 – 100	A	4
70 – 79	B	3
60 – 69	C	2

50 – 59	D	1
< 50	E	0

Untuk peserta didik yang mendapat nilai D dan/atau E, diberi kesempatan untuk ujian perbaikan (mekanisme ujian perbaikan ditetapkan oleh institusi yang bersangkutan).

Penentuan Indeks Prestasi (IP) dengan menggunakan formula :

$$IP = \frac{\sum(\text{angka mutu} \times \text{beban studi})}{\sum \text{beban studi}}$$

Predikat kelulusan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), yaitu:

- Predikat Dengan Pujian : IPK 3,51 – 4,00
- Predikat Sangat Memuaskan : IPK 2,76 – 3,50
- Predikat Memuaskan : IPK 2,00 – 2,75

Standar nilai yang digunakan sebagai persyaratan lulus, adalah :

- Nilai teori $\geq 2,00$
- Nilai Praktik $\geq 2,50$
- Nilai Skripsi $\geq 2,75$

Keberhasilan proses penyelenggaraan pembelajaran (terdiri dari teori, praktik, dan lapangan) dengan menggunakan Kurikulum Pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan sangat ditentukan oleh dukungan sistem perencanaan program pendidikan (termasuk didalamnya Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP) yang lengkap, akurat dan terintegrasi, penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas (termasuk didalamnya Sumber Daya Manusia / SDM pendidik, sumber belajar, sarana dan prasarana pembelajaran) serta sistem penilaian hasil belajar (aspek kognitif, afektif, dan psikomotor) yang terstandar dan dilakukan secara berkesinambungan selama proses pendidikan.

Dalam implementasi Kurikulum Pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan mutlak diperlukan penjabaran yang lebih rinci, yang dituangkan dalam pedoman pembelajaran dan ditetapkan oleh pimpinan institusi. Komponen yang tercantum pada pedoman pembelajaran sekurang-kurangnya mengandung aspek dasar pemikiran, tujuan, ruang lingkup, sasaran mutu yang hendak dicapai, strategi dalam pencapaian sasaran mutu, persyaratan pendidik dan peserta didik, gambaran keadaan sarana dan prasarana pembelajaran, pengorganisasian sumber daya, Standar Operasional Prosedur (SOP), bagan alir dari setiap SOP, indikator keberhasilan pencapaian sasaran mutu, dan penjadwalan kegiatan, sehingga ada kejelasan tahapan pencapaian kompetensi per semester.

Pendekatan dalam proses pembelajaran pada Kurikulum Pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan dalam proses pembelajaran teori, praktik, dan lapangan dilakukan dengan menggunakan *attitude grouping* yaitu kelompok peserta didik diarahkan atas dasar kemampuan dan bakat yang dimilikinya serta *attention or interest grouping* yaitu kelompok peserta didik diarahkan atas dasar perhatian atau minat yang dimilikinya, sehingga pada diri peserta didik berkembang kreativitas, bakat, dan minatnya, diperolehnya pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan secara langsung melalui proses belajar mengajar, terbinanya sikap mandiri, disiplin, dan berkembangnya potensi positif serta terbentuknya moral dan etika profesional.

Tahap akhir yang diharapkan dari penerapan Kurikulum Pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan adalah pencapaian pembelajaran secara optimal dari peserta didik melalui sistem pengelolaan pendidikan secara profesional, sumber daya pendidik yang berkualitas, sistem penyelenggara proses belajar mengajar yang terstandar, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, penataan sistem administrasi pembelajaran dan kemahasiswaan yang optimal, kondisi dan suasana belajar yang kondusif, sistem pembinaan dan bimbingan yang berkesinambungan, serta sistem penilaian hasil belajar yang terstandar.

KEMENKES RI



ISBN 978-602-235-794-0



9 786022 357940